

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR AL-QUR'AN HADITS
MATERI HUKUM MIM SUKUN MENGGUNAKAN
STRATEGI *INDEX CARD MATCH* SISWA KELAS V MI
NURUL HUDA CINYAWANG KECAMATAN PATIMUAN
KABUPATEN CILACAP**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H
Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh:

**YUNITA SARI
NIM. 1817405091**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS NEGERI ISLAM PROFESOR
KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :
Nama : Yunita Sari
NIM : 1817405091
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Peningkatan Prestasi Belajar Al-Qur’an Hadits materi hukum mim sukun menggunakan Strategi Index Card Match Siswa Kelas V MI Nurul Huda Cinyawang Kecamatan Patimuan Kabupaten Cilacap”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 20 Juni 2022

Saya yang menyatakan,



Yunita Sari

NIM. 1817405091

SURAT PERNYATAAN LOLOS PLAGIASI



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Yunita Sari
Assignment title: Skripsi PGMI 17
Submission title: cek skripsi
File name: BAB_1-5_YUNITA.docx
File size: 734.3K
Page count: 66
Word count: 13,212
Character count: 82,490
Submission date: 22-Jun-2022 08:34AM (UTC+0700)
Submission ID: 1861022009





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR AL-QUR'AN HADITS MATERI HUKUM MIM SUKUN MENGGUNAKAN STRATEGI *INDEX CARD MATCH* SISWA KELAS V MI NURUL HUDA CINYAWANG KECAMATAN PATIMUAN KABUPATEN CILACAP

yang disusun oleh Yunita Sari (NIM. 1817405091) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diajukan pada tanggal 14 Juli 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 14 Juli 2022

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua Sidang

Prof. Dr. H. Moh. Roqib, M. Ag.
NIP. 19680816 199403 1 004

Penguji II/Sekretaris Sidang

Drs. H. Imam Hidayat, M. Pd.I
NIP. 19620125 199403 1 002

Penguji Utama

Dr. Hj. Sumiarti, M. Ag.
NIP. 19730125 200003 2 001

Diketahui Oleh:

Dekan FTIK :



Dr. H. Suwito, M. Ag.
NIP. 1940424 1999803 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 20 Juni 2022

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Yunita Sari

Lampiran :

Kepada Yth.

Dekan FTIK UIN SAIZU Purwokerto

di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Yunita Sari

NIM : 1817405091

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Peningkatan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits materi hukum mim sukun menggunakan Strategi *Index Card Match* Siswa Kelas V MI Nurul Huda Cinyawang Kecamatan Patimuan Kabupaten Cilacap

sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 20 Juni 2022

Pembimbing,

Prof. Dr. H. Moh Roqib, M.Ag
NIP. 19680816 199403 1 004

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR AL-QUR'AN HADITS MATERI
HUKUM MIM SUKUN MENGGUNAKAN STRATEGI *INDEX CARD
MATCH* SISWA KELAS V MI NURUL HUDA CINYAWANG
KECAMATAN PATIMUAN KABUPATEN CILACAP**

Yunita Sari

1817405091

ABSTRAK

Prestasi belajar siswa kelas V MI Nurul Huda Cinyawang Kecamatan Patimuan Kabupaten Cilacap masih rendah. Jumlah siswa yang tuntas belajar dari 13 siswa baru ada 5 siswa sehingga hasil tersebut belum mampu mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu siswa tuntas belajar > 70. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana peningkatan prestasi belajar dengan menggunakan strategi *Index Card Match* dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits materi hukum bacaan mim sukun pada kelas V di MI Nurul Huda Cinyawang.

Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan kelas dalam dua siklus. Tiap siklus terdiri dari indentifikasi masalah, perencanaan tindakan, pelaksanaan Tindakan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data meliputi: (1) tes, untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar siswa; (2) observasi, semua kegiatan proses pembelajaran untuk mengetahui keaktifan siswa dan hasil tindakan; (3) wawancara, untuk mengetahui pendapat siswa terhadap jalannya proses pembelajaran; dan (4) dokumentasi proses penyediaan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat.

Hasil dari penelitian yang dilakukan disimpulkan bahwa: 1) penerapan strategi *Index Card Match* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi hukum bacaan mim sukun pada siswa kelas V MI Nurul Huda Cinyawang Kecamatan Patimuan Kabupaten Cilacap, dan 2) dari penelitian di peroleh kesimpulan bahwa dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dan rata-rata nilai klasikal pada pra siklus rata-rata kelas 55, pada siklus I meningkat menjadi 56,15 dan di akhir siklus II menjadi 80. Jumlah siswa tuntas belajar dari 13 siswa pada pra siklus baru mencapai 5 siswa, pada siklus I menjadi 6 siswa, dan pada siklus II jumlah tuntas belajar ada 10 siswa. Perolehan siklus II sudah mencapai target yang diharapkan yaitu secara klasikal kelas dinyatakan tuntas belajar jika siswa yang mencapai KKM > 70.

Kata Kunci : Prestasi Belajar, Hukum bacaan mim sukun, strategi *Index Card Match*

**IMPROVING ACHIEVEMENT IN LEARNING AL-QUR'AN HADITH
LEGAL MATERIALS OF MIM SUKUN USING INDEX CARD MATCH
STRATEGY FOR CLASS V OF MI NURUL HUDA CINYAWANG,
KECAMATAN PATIMUAN, KABUPATEN CILACAP**

Yunita Sari

1817405091

ABSTRAK

The learning achievement of class V students of MI Nurul Huda Cinyawang, Patimuan District, Cilacap Regency is still low. The number of students who have completed learning from 13 students is 5 students so that these results have not been able to reach the predetermined KKM, namely students who have completed learning > 70. The purpose of this study is to describe how to increase learning achievement by using the Index Card Match strategy in Al-Qur'an lessons. The Hadith of the legal material for the reading of Mim Sukun in class V at MI Nurul Huda Cinyawang. The purpose of this study is to describe how the application of the Index Card Match strategy in the qur'an Hadith lesson on the Hukum Bacaan Mim Sukun in Class V at MI Nurul Huda Cinyawang.

This study is a class Action study in two cycles . each silus consists of problem identification, action planning, Action execution, observation, and reflection. Data collection techniques include: (1) tests, to find out if there is an increase in student learning outcomes; (2) observation, all learning process activities to find out student activity and the results of actions; (3) interviews, to find out students' opinions on the course of the learning process; and (4) documentation of the process of providing documents using accurate evidence .

The results of the research carried out concluded that: 1) the application of the Index Card Match strategy was proven to improve student learning outcomes in the subjects of Al-Qur'an Hadith, legal material for reading breadfruit noodles in class V MI Nurul Huda Cinyawang, Patimuan District, Cilacap Regency, and 2) from the research, it was concluded that in the study of Al-Qur'an Hadith it was proven to be able to improve student learning outcomes. And the average classical value in the pre-cycle average class is 55, in the first cycle it increases to 56,15 and at the end of the second cycle it becomes 80. The number of students who completed learning from 13 students in the pre-cycle only reached 5 students, in the first cycle it became 6 students, and in the second cycle the total number of students who completed learning was 10 students. The acquisition of the second cycle has reached the expected target, namely classically the class is declared complete learning if students who reach the KKM > 70.

Keywords : Learning Achievement, Hukum Bacaan Mim Sukun, Strategy Index Card Match

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab dipakai dalam penyusunan ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Ša	Š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta’addidah</i>
عدة	ditulis	<i>‘iddah</i>

Ta Marbūṭah di akhir kata Bila dimatikan tulis h

حكمة	ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliya’</i>
----------------	---------	---------------------------

- b. Bila ta’ marbūṭah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan ḍammah ditulis dengan t.

زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakāt al-ḥiṭr</i>
------------	---------	----------------------

Vokal Pendek

-----	Fathah	ditulis	A
-----	Kasrah	ditulis	I
-----	Ḍammah	ditulis	U

Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
	جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2.	Fathah + ya’ mati	ditulis	<i>ā</i>
	تَنَسَى	ditulis	<i>tansā</i>
3.	Kasrah + ya’ mati	ditulis	<i>ī</i>
	كريم	ditulis	<i>karīm</i>

4.	Dammah + wawu mati	ditulis	<i>ū</i>
	فروض	ditulis	<i>furūd</i>

Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati	ditulis	Ai
	بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati	ditulis	<i>au</i>
	قول	ditulis	<i>qaul</i>

Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لنشكركم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

Kata Sandang Alif+Lam

a. Bila diikuti huruf Qomariyyah

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)nya.

السَّمَاء	ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

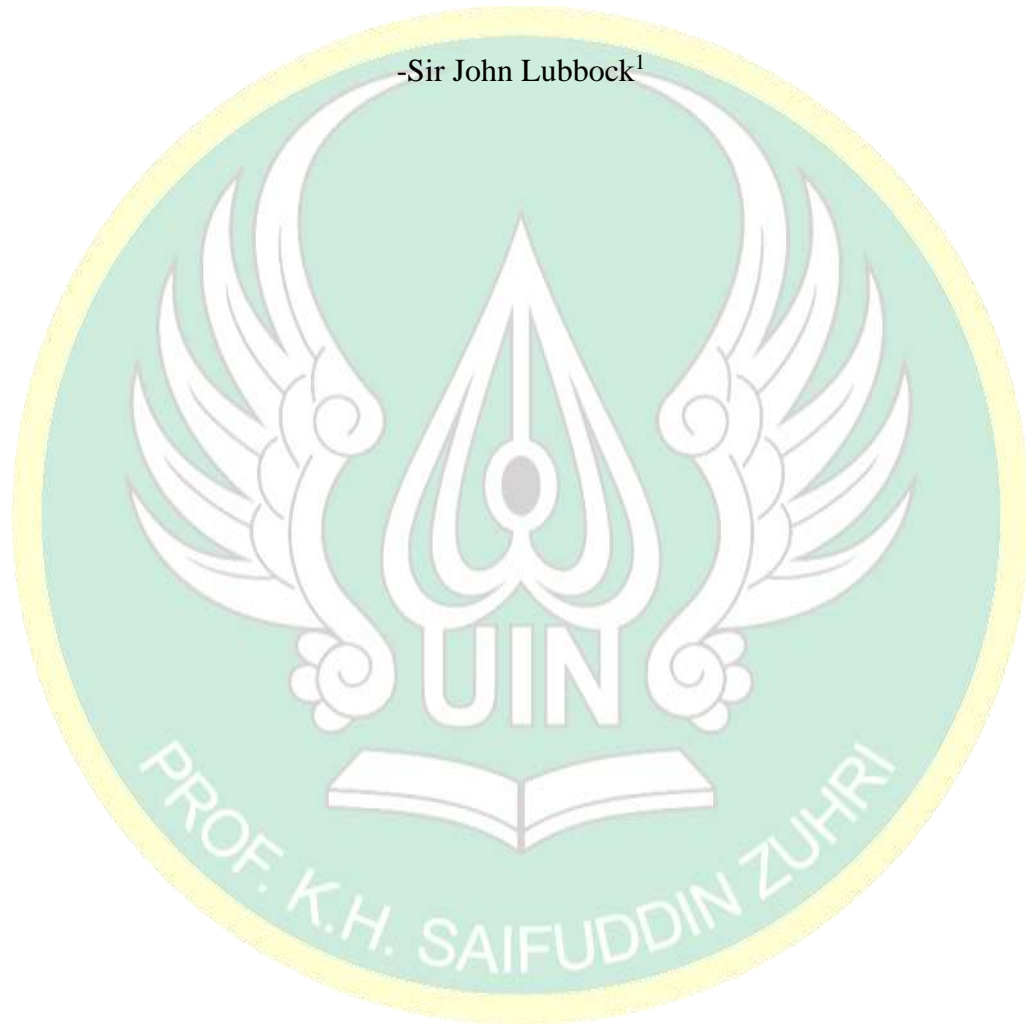
Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذو الفروض	ditulis	<i>Ẓawi al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

MOTTO

“ A wise system of education will at least teach us how little man yet knows, how much he has still to learn”

-Sir John Lubbock¹



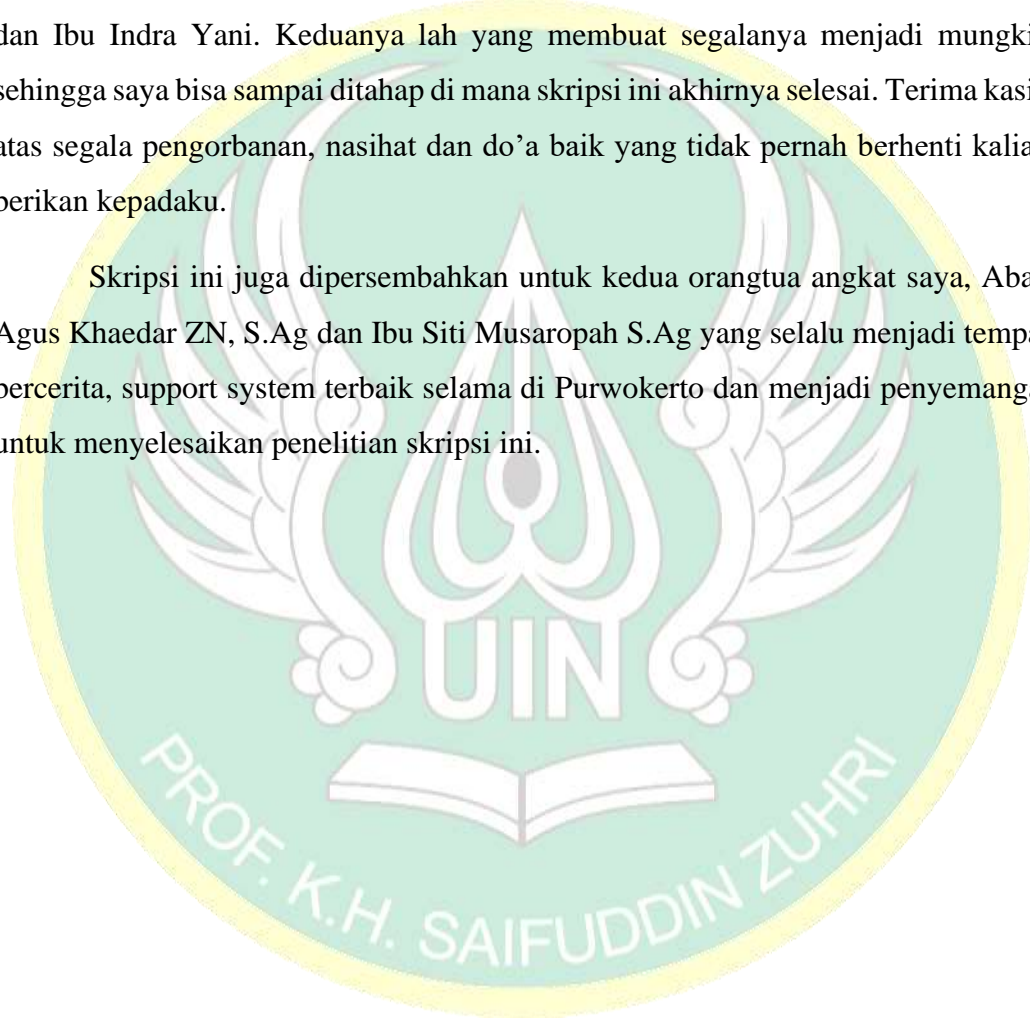
¹ John Lubblock adalah seorang Bankir, filantropis, ilmuwan, politikus partai liberal dan polimatik asal inggris. John Lubbock pernah mengatakan bahwasannya “Sistem Pendidikan yang bijaksana setidaknya akan mengajarkan kita betapa sedikitnya yang belum diketahui oleh manusia, seberapa banyak yang masih harus ia pelajari.”. John Lubblock (Lord Avebury) Quotes on Education from - 26 Science Quotes - Dictionary of Science Quotations and Scientist Quotes (todayinsci.com). diakses 6 Juni 2022 pukul 13.37.

PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kepada Allah SWT, atas segala nikmat, rahmat, serta karunianya yang sangat berlimpah, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dan persembahan ini saya tujukan kepada:

Kedua orang hebat dalam hidup saya, Bapak dan ibu saya, bapak Prayitno dan Ibu Indra Yani. Keduanya lah yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai ditahap di mana skripsi ini akhirnya selesai. Terima kasih atas segala pengorbanan, nasihat dan do'a baik yang tidak pernah berhenti kalian berikan kepadaku.

Skripsi ini juga dipersembahkan untuk kedua orangtua angkat saya, Abah Agus Khaedar ZN, S.Ag dan Ibu Siti Musaropah S.Ag yang selalu menjadi tempat bercerita, support system terbaik selama di Purwokerto dan menjadi penyemangat untuk menyelesaikan penelitian skripsi ini.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah dan karunia dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran Index Card Match dalam Pelajaran Al-Qur’an Hadits Materi Hukum Bacaan Mim Sukun pada kelas V MI Nurul Huda Cinyawang”. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Rasulullah SAW yang menjadi suri tauladan bagi seluruh umat.

Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah membantu serta arahan dalam berbagai bentuk baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Mohammad Roqib, M.Ag, Rektor UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi;
2. Dr. Suwito, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
3. Dr. Suparjo, S.Ag, Dr. Subur, M.Ag, dan Dr. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
4. Dr. Ali Muhdi, S.Pd., M.S.I., Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah;
5. Dr. H Siswadi, M.Ag selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah;
6. Dr. Dony Khoirul Aziz, M.Pd., selaku Dosen Penasehat Akademik PGMI B Angkatan 2018;
7. Hj. Ida Khoriroh, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Cinyawang;
8. Nurhidayanti, S.Pd sebagai guru Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas V MI Nurul Huda Cinyawang;
9. Sahabat-sahabat saya semasa SMA hingga sekarang masih Bersama saya terkhusus kepada Bodhi Septia Ningrum, Yuke Rizki Amalia, Liza Agustina, Nur Indiyani B.P, Nur Kholijah, Putri Haryani, Nur Asikin, Lely Kurnia Putri dan Siti Nuratika yang selalu ada untuk mensupport satu sama lain hingga kini.

Tanpa inspirasi, dorongan dan dukungan yang telah kalian berikan kepada saya, mungkin saya bukan apa-apa sat ini;

10. Teman-teman PGMI Angkatan 2018 terkhusus kepada Naufal Abdul Aziz, Kuny Azizatun Nisa, Nadiya Setya Indriyani, dan Lulus Isnan Ratnarikhan Abdullah. Serta sahabat-sahabat saya dipurwokerto Dinda Ayu Riskiana, Bening Arum Amalia, dan Amalia Farah Prayitno, Yayah Fitrianingrum, Mayza Ayu Pramesti, Tobingatus Salamah, dan Intan Maryati yang telah bersedia membantu, mendengarkan, memberi solusi dari setiap permasalahan yang peneliti hadapi hingga penyelesaian skripsi ini. Terima kasih telah menyediakan Pundak untuk menangis dan memberi bantuan saat saya membutuhkannya. Terima kasih sudah selalu ada sampai saat ini. Saya bahkan tidak bisa menjelaskan betapa bersyukur saya memiliki kalian di dalam hidup saya;
11. Semua pihak yang telah membantu proses persiapan hingga penyelesaian skripsi.

Peneliti mengucapkan terima kasih dan mohon maaf atas seluruh itikad baik dalam proses penyelesaian skripsi, Semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu dan mendoakan penulis mendapatkan balasan yang sebaik baiknya, tercatat sebagai amal yang sholih dari Allah SWT.

Purwokerto, 15 Juni 2022

Penyusun

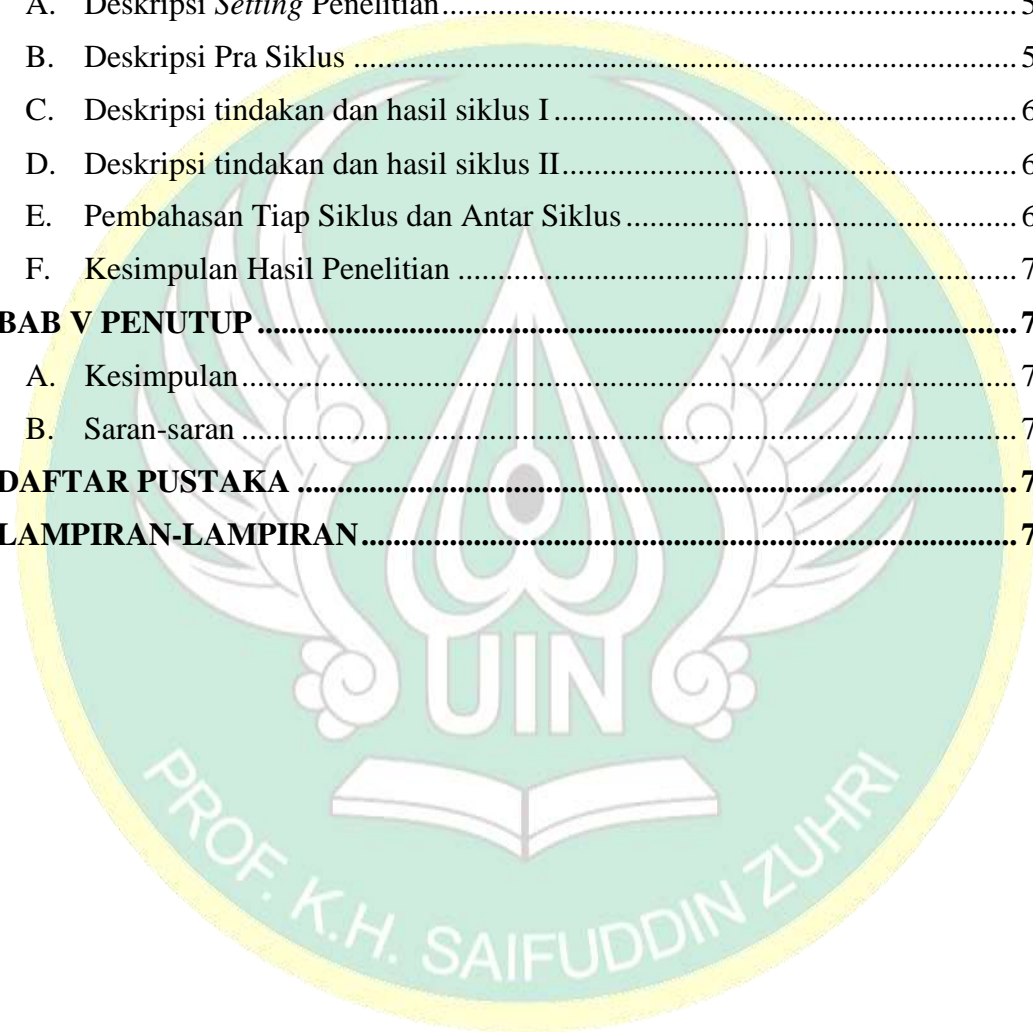


Yunita Sari
NIM. 1817405091

DAFTAR ISI

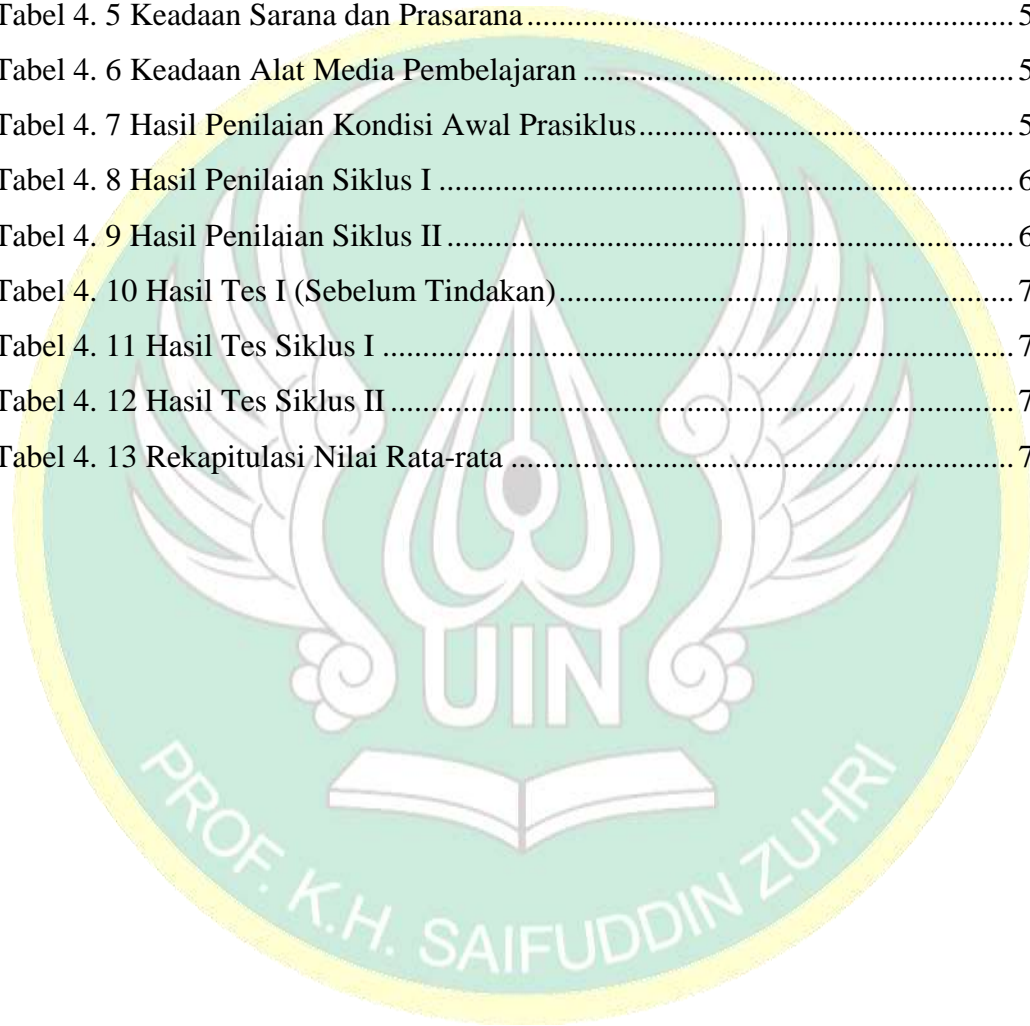
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN LOLOS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.v
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Kajian.....	4
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Prestasi Belajar	10
B. Strategi Index Card Match.....	17
C. Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah	23
D. Materi Hukum Bacaan Mim Sukun.....	25
E. Penerapan Strategi Index Card Match Materi Hukum Bacaan Mim Sukun 27	
F. Kerangka Berfikir	35
G. Hipotesis Tindakan	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	37

B. Tempat dan Waktu Penelitian	39
C. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	41
D. Analisis Data	43
E. Langkah-langkah Penelitian	44
F. Indikator Keberhasilan	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian.....	50
B. Deskripsi Pra Siklus	59
C. Deskripsi tindakan dan hasil siklus I.....	60
D. Deskripsi tindakan dan hasil siklus II.....	66
E. Pembahasan Tiap Siklus dan Antar Siklus.....	69
F. Kesimpulan Hasil Penelitian	74
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran-saran	75
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	78



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jadwal Kegiatan Pelaksanaan PTK	40
Tabel 4. 1 Kriteria Pencapaian Hasil Belajar Siswa.....	48
Tabel 4. 2 Keadaan Guru MI Nurul Huda Cinyawang.....	52
Tabel 4. 3 Keadaan Siswa MI Nurul Huda Cinyawang	53
Tabel 4. 4 Struktur Organisasi MI Nurul Huda Cinyawang.....	55
Tabel 4. 5 Keadaan Sarana dan Prasarana	56
Tabel 4. 6 Keadaan Alat Media Pembelajaran	57
Tabel 4. 7 Hasil Penilaian Kondisi Awal Prasiklus.....	59
Tabel 4. 8 Hasil Penilaian Siklus I	64
Tabel 4. 9 Hasil Penilaian Siklus II	68
Tabel 4. 10 Hasil Tes I (Sebelum Tindakan).....	70
Tabel 4. 11 Hasil Tes Siklus I	71
Tabel 4. 12 Hasil Tes Siklus II	72
Tabel 4. 13 Rekapitulasi Nilai Rata-rata	73



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 kerangka berfikir Penelitian Tindakan Kelas	36
Gambar 2 Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas	48
Gambar 3 Kartu Index Card Match	61



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara, Observasi dan Dokumentasi.....	79
Lampiran 2 Hasil Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi	86
Lampiran 3 Daftar Hadir Peserta didik.....	108
Lampiran 4 Soal Tes Siklus I dan II.....	109
Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup	111



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.² Menumbuh kembangkan pembentukan nilai religious adalah bagian yang juga penting dalam rangka menjadikan orang yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, berkepribadian yang baik serta tumbuh rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Pada tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20, pendidikan adalah upaya sadar untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran yang sistematis, di mana siswa mengembangkan potensi diri, jiwa keagamaan, pengendalian diri, dan kepribadian yang menyatakan dapat berperan aktif peran dalam kecerdasan, kepribadian yang mulia dan juga keterampilan yang ia butuhkan baik dalam bermasyarakat, dan bernegara.³

Pandangan seperti ini sudah menjadi suatu beban bagi sekolah karena secara tidak langsung berarti anak yang sekolah di MI harus bisa membaca dan menulis Al-Qur'an. Apalagi jika MI terdapat pula mata pelajaran Al-Qur'an- Hadits. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan mata pelajaran yang sangat esensial, karena Al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman hidup bagi manusia baik di dunia maupun akhirat.

² Undang- undang tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3 tahun 2003

³ Undang- undang Republic Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Salah satu upaya nyata dalam membentuk peserta didik yang memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar yakni adalah bila siswa menguasai kaidah-kaidah ilmu tajwid. Dengan menguasai ilmu tajwid, siswa dibekali tata cara membaca Panjang, pendek, jelas, berdentung, tebal. Tipis maupun sifat-sifat huruf yang lain.

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam dan juga sebagai pedoman hidup bagi umat manusia.⁴ Maka hukum mempelajari tajwid sebagai disiplin ilmu adalah termasuk *Fardlu kifayah* atau merupakan kewajiban kolektif. Artinya mempelajari ilmu tajwid secara mendalam tidak diharuskan bagi setiap orang, tetapi cukup diwakili oleh beberapa orang saja.⁵

Ilmu tajwid merupakan ilmu yang berguna untuk memelihara bacaan Al-Qur'an dari kesalahan dan perubahan serta memelihara lisan dari kesalahan membacanya. Tajwid artinya baik, indah, bagus. Diharapkan anak bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Salah satu dari materi ini adalah tentang hukum bacaan mim mati. Hukum bacaan mim mati terbagi menjadi : *Idzhar Syawafawi*, *Ikhfa Syawafawi*, dan *Idgam Mimi*. Masing-masing mempunyai cara yang berbeda-beda dalam membacanya. Oleh sebab itu guru mempunyai peranan yang sangat besar dalam pembelajaran ini. Pembelajaran yang baik dan efektif, tidak akan terlepas dari sebuah metode yang diterapkan, agar pembelajaran yang dapat tercapai.

Strategi mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. Kemampuan yang diharapkan dimiliki peserta didik, akan ditentukan oleh korelevansi penggunaan suatu strategi yang sesuai dengan tujuan. Ini berarti, tujuan pembelajaran akan dapat tercapai dengan penggunaan strategi yang tepat.⁶ Materi hukum bacaan mim sukun

⁴ Tim Editan ' An Nur, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Solo: Kreatif Gema Nusa), hlm. 11.

⁵ Moh. Wahyudi, *Ilmu Tajwid Plus*, (Surabaya: Halim Jaya, 2005), hlm. 6.

⁶ Syaiful Bahri Djaramah dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 3.

merupakan salah satu materi tajwid dalam aspek Al-Qur'an. Dalam materi ini dijelaskan tata cara membaca mim sukun yang dibaca jelas, berdentung, samar-samar. Ketika materi ini disajikan dengan pendekatan ceramah, menghafal ketentuan, mendemonstrasikan bacaan, dan memberikan tugas untuk mengerjakan LKS, ternyata hasil belajarnya rendah. Siswa mengikuti pembelajaran materi ini tanpa kesan bahkan tidak mendapatkan hasil belajar yang optimal pada diri siswa. Rerata hanya 55, presentasi ketuntasan hanya 38,5 %. Berdasarkan hasil pengamatan siswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran hanya beberapa siswa saja.

Dari permasalahan inilah peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas guna memperbaiki pembelajaran Al-Qur'an Hadits terkhususnya pada materi hukum bacaan mim sukun. Dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan dengan kolaborasi (Ibu Nur Hidayanti) sebagai Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits MI Nurul Huda Cinyawang Sebagian besar siswa belum mampu menerangkan hukum bacaan mim sukun dengan baik dan benar.⁷

Jika permasalahan ini berkelanjutan, maka berpengaruh pada siswa dalam membaca Al-Qur'an tidak sesuai tajwid. Peneliti kemudian melakukan perubahan dengan media, yaitu alat peraga maupun pendekatan pembelajaran. Media yang peneliti buat berupa strategi *Index Card Match*. Strategi ini merupakan strategi pembelajaran aktif yang menyenangkan, dimana strategi ini menggunakan metode "cari pasangan kartu", yang cocok untuk mengulang atau mengulas kembali pelajaran yang telah dilakukan sebelumnya. Strategi pembelajaran ini siswa dituntut untuk bisa memahami materi melalui pencarian kartu yang berisi kartu pertanyaan dan kartu jawaban. Oleh karena itu, setiap siswa memiliki kesempatan untuk mendapatkan kartu, Siswa kemudian diminta untuk menemukan pasangan kartu yang mereka terima. Siswa yang menerima kartu soal mencari siswa yang menerima kartu jawaban dan juga sebaliknya. Strategi ini memiliki

⁷Wawancara dengan guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits Kelas V MI Nurul Huda Cinyawang yaitu Ibu Nur Hidayanti, S.Pd.I. pada tanggal 22 September 2021.

unsur permainan yang melatih siswa untuk bekerja sama. Hal ini memungkinkan siswa untuk tidak bosan dalam proses pembelajaran. Berkenaan dengan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut bagaimana strategi *Index Card Match* dapat diterapkan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits V MI Nurul Huda Cinyawang, karena penulis memilih strategi ini karena cocok untuk materi yang berkaitan dengan Al-Qur'an, metode yang digunakan adalah materi yang diajarkan oleh guru sehingga siswa sendiri akan mudah untuk mengingat dan memakainya jangan lupa akan diulang di akhir pelajaran. sehingga penulis mengambil judul **“PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR AL-QUR’AN HADITS MATERI HUKUM MIM SUKUN MENGGUNAKAN STRATEGI INDEX CARD MATCH SISWA KELAS V MI NURUL HUDA CINYAWANG KECAMATAN PATIMUAN KABUPATEN CILACAP”**

B. Fokus Kajian

1. Peningkatan Prestasi Belajar

Kata prestasi belajar dari Bahasa Inggris yaitu *Prestatie*. Kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti hasil usaha. Istilah prestasi belajar (*achievemen*) berbeda dengan hasil belajar (*learning outcome*). Prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik.⁸

Adapun peningkatan prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu proses yang menjadikan lebih baik kemampuan yang dimiliki oleh siswa dalam menguasai pengetahuan atau keterampilan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi hukum bacaan mim sukun. Yang ditunjukkan dalam nilai atau hasil

⁸Zainal Arifim. *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam: Depag RI, 2009), hlm. 12.

pembelajaran materi hukum bacaan mim sukun dengan menggunakan strategi *Index Card Match*.

2. Strategi *Index Card Match*

Kata strategi berasal dari bahasa latin yaitu strategi, yang diartikan sebagai teknik yang menggunakan rencana untuk mencapai tujuan. Strategi merupakan usaha untuk mencapai keberhasilan dan keberhasilan dalam mencapai suatu tujuan. Misalnya, seorang guru yang bertindak sebagai pemimpin kelas dan menginginkan pendidikan yang sukses dan sukses menggunakan strategi untuk mencapai tujuan itu.⁹

Secara umum, strategi ini dapat dimengerti. Artinya, gambaran Kebijakan, dengan tindakan atau upaya untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks pendidikan dan pembelajaran, strategi berimplikasi pada pola umum aktivitas mahasiswa guru dalam pendidikan dan pembelajaran. Kegiatan tersebut mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁰ Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai rencana, metode, atau rangkaian kegiatan yang ditujukan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (J.R. David, 1976). Oleh karena itu, strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai rencana yang memuat rangkaian kegiatan yang ditujukan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Oleh karena itu, kita dapat menyimpulkan bahwa strategi yang digunakan oleh guru tergantung pada pendekatan dan implementasi yang digunakan. Berdasarkan berbagai metode pembelajaran.¹¹

Strategi *Index Card Match* memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari pasangan dan kuis dengan teman sekelasnya. "*Index Card Match* (mencari pasangan kartu) merupakan cara yang menyenangkan untuk melihat materi pembelajaran yang diberikan sebelumnya, namun strategi ini juga dapat menyampaikan materi baru.

⁹ Nur riris, "Penerapan Strategi Index Card Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia", *Jurnal Tarbiyah*, Vol. 25, No. 1, 2018.

¹⁰ Syaiful Aswan, *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 5.

¹¹ Sanjaya Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Prenadamedia Group, 2016), hlm. 25.

Dengan catatan, Siswa sudah memiliki akumulasi pengetahuan saat memulai pelajaran karena mereka diberi tugas menangani topik yang mereka ajarkan terlebih dahulu.¹²

Strategi *Index Card Match* merupakan model pembelajaran yang sangat menyenangkan karena Anda dapat menggunakan model pembelajaran ini untuk melakukan flashback atau mengulang kembali apa yang telah Anda pelajari.¹³

3. Hukum Bacaan Mim Sukun

Dalam Bahasa Indonesia, sukun berarti mati. Jadi mim sukun berarti mim mati. Hukum bacaan mim sukun merupakan aturan membaca mim mati saat bertemu dengan berbagai huruf hijaiyah. Terdapat 3 (tiga) macam hukum mim mati. Dimana ketiga tersebut memiliki kaidah yang berbeda dalam cara membacanya. Hukum bacaan mim mati yang dikenal ada 3 macam yakni:

a. Ikhfa Syafawi

Ikhfa memiliki makna Bahasa yang artinya “menyamarkan”, sedangkan syafawi itu “bibir”. Dalam ilmu tajwid, ikhfa syafawi merujuk pada keadaan dimana mim mati م bertemu dengan huruf ب

b. Idhgam mimi/ Mitslain

Dalam Bahasa arab, idgam berarti memasukan. Sementara mistlain berarti sama atau huruf yang sama. Sedangkan secara istilahy, hal ini merujuk pada keadaan dimana mim mati bertemu dengan mim hidup.

c. Idzhar Syafawi

Dalam Bahasa arab, idzhar memiliki arti jelas, sedangkan syafawi memiliki arti bibir. Hukum idzhar syafawi dapat terjadi bila

¹² Nur riris, “Penerapan Strategi Index Card Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia”, hlm. 101.

¹³ Suprijono, Agus. *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi Paikem*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009). hlm. 120.

ada huruf mim mati bertemu dengan huruf selain bad an mim hidup.¹⁴

4. MI Nurul Huda Cinyawang

MI Nurul Huda Cinyawang bertempat di jalan Paku Alam Nomor 01, Desa Cinyawang, Kecamatan Patimuan, Kabupaten Cilacap yang dimana Madrasah ini sudah terakreditasi B. sekolah ini merupakan tempat dilaksanakannya penelitian tentang penerapan strategi *index card match* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits Materi Hukum Bacaan Mim Sukun pada kelas V MI Nurul Huda Cinyawang.

Dari beberapa definisi di atas, jelas dalam penelitian ini bahwa penggunaan strategi dalam menyampaikan materi tidak hanya berkaitan dengan cara siswa bosan dan bosan. Oleh karena itu, guru perlu menyesuaikan materi untuk mencapai tujuan pembelajaran, strategi dan implementasi penggunaan penilaian. Salah satunya adalah penggunaan strategi pencocokan kartu indeks.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu: “Apakah penerapan strategi *Index Card Match* dapat meningkatkan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits materi hukum Mim Sukun kelas V MI Nurul Huda Cinyawang Kecamatan Patimuan Kabupaten Cilacap?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

untuk mengetahui bagaimana penerapan strategi *Index Card Match* dalam upaya peningkatan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits materi hukum Mim Sukun kelas V MI Nurul Huda Cinyawang Kecamatan Patimuan Kabupaten Cilacap.

¹⁴ Eko Susanto. Hukum Mim Sukun, Penjelasan Beserta Contohnya (Dutadakwah.Co.Id) 28 Oktober 2021 pukul 21.39 Wib.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran Al Quran Hadits materi Hukum Bacaan Mim Sukun.
- 2) Hasil Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk kegiatan penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi para pendidik atau guru tingkat SD untuk memahami bagaimana menggunakan strategi atau metode yang tepat saat mempelajari Al-Qur'an Hadits

2) Bagi Sekolah

Diharapkan penelitian ini akan bermanfaat dan mendorong guru untuk mengadopsi strategi yang akan membuat proses pembelajaran lebih hidup dan menyenangkan dan mencapai tujuan pembelajaran mereka.

3) Bagi Siswa

Melalui penelitian ini diharapkan agar siswa mampu memahami materi yang telah di sampaikan oleh guru dengan menggunakan strategi-strategi tertentu selama proses pembelajaran.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk sistematika di sini yang dimaksud yakni sebagai gambaran umum terkait dengan apa yang menjadi pembahasan dalam skripsi. Dalam pembahasan penerapan strategi Penerapan Strategi Pembelajaran Index Card Match Dalam Pelajaran Al-Qur'an Hadits Materi Hukum Bacaan Mim Sukun Pada Kelas V Mi Nurul Huda Cinyawang, penulis akan membagi menjadi lima bab, yang masing-masing terdiri dari beberapa sub bab. Untuk lebih jelasnya penulis paparkan sebagai berikut:

1. Bagian awal terdiri dari halaman judul , halaman pernyataan keaslian pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto. Halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi dan daftar lampiran.
2. Bagian isi

BAB I berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian Pustaka, dan sistematika penulisan.

BAB II adalah tinjauan Pustaka, bab ini menjelaskan landasan teori penelitian, meliputi strategi *index card match*, Prestasi Belajar siswa, mata pelajaran Al Qur'an hadits, dan penerapan strategi *index card match* mata pelajaran Al Qur'an Hadits materi hukum bacaan Mim Sukun.

BAB III yaitu metode penelitian yang terdiri dari, jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data

BAB IV berisi tentang penyajian data dan analisis data yang meliputi gambaran umum MI Nurul Huda Cinyawang, penyajian data, dan analisis data penerapan strategi *index card match* pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MI Nurul Huda Cinyawang.

BAB V adalah penutup, yang membahas tentang kesimpulan dari penelitian, saran-saran, dan kata penutup.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan istilah yang tidak asing lagi dalam dunia pendidikan. Istilah tersebut lazim digunakan sebagai sebutan dari penilaian dari hasil belajar. Dimana penilaian tersebut bertujuan melihat kemajuan belajar peserta didik dalam hal penguasaan materi pengajaran yang telah dipelajarinya sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Prestasi belajar terdiri dari dua kata, yakni prestasi dan belajar. Prestasi belajar digunakan untuk menunjukkan hasil yang optimal dari suatu aktivitas belajar sehingga artinya pun tidak dapat dipisahkan dari pengertian belajar.

Kata prestasi belajar terdiri dari dua suku kata, yaitu “Prestasi” dan “Belajar”. Meskipun demikian kedua kata tersebut saling berhubungan antara satu dengan yang lain. Beberapa ahli sepakat bahwa “Prestasi” adalah hasil dari suatu kegiatan. Dimana hasil yang dimaksud adalah hasil yang memiliki ukuran atau nilai.

Prestasi belajar adalah hasil penilaian pendidikan tentang kemajuan prestasi siswa setelah melakukan aktivitas belajar. Artinya, prestasi belajar tidak akan bisa diketahui tanpa melalui proses asesmen dan penilaian formatif maupun sumatif alias hasil aktivitas belajar siswa. Fungsi prestasi belajar bukan saja untuk mengetahui sejauh mana kemajuan siswa setelah menyelesaikan suatu aktivitas, tetapi yang juga sebagai alat untuk memotivasi setiap siswa agar lebih giat belajar, baik secara individu maupun kelompok.¹⁵

¹⁵ Halwing, “Meningkatkan Prestasi Belajar Al-Qur’an-Hadis,” *Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*. Vol. 14, No. 1, 2021.

Sedangkan menurut pendapat Ghufron dan Risnawita, beliau menuturkan bahwasannya belajar merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara sukarela untuk mendapatkan efek berupa pemahaman terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru sehingga individu mengalami transformasi dari tidak tahu menjadi tahu.¹⁶ Ahli lain juga berpendapat bahwasannya prestasi belajar adalah Langkah utama untuk mendapatkan penilaian dan informasi prestasi dari hasil belajar siswa yang telah dilakukan berdasarkan kompetensi yang telah ditentukan.

2. Fungsi prestasi belajar adalah:
 - a. Sebagai indikator atau parameter kuantitas dan kualitas yang telah dipahami siswa.
 - b. Sebagai simbol *curiosity* atau keingintahuan.
 - c. Sebagai indikator tingkat produktivitas suatu institusi pendidikan.
 - d. Sebagai data dari sebuah institusi pendidikan.
 - e. Indikator tingkat kesuksesan siswa di masyarakat.
 - f. Sebagai parameter internal dan eksternal dalam institusi pendidikan.
3. Indikator Prestasi Belajar

Terdapat tiga indikator prestasi belajar siswa di lingkungan akademis (sekolah), di antaranya adalah:

- a. Kognitif

Indikator kognitif merupakan penilaian siswa pada ranah pengetahuan, implementasi, pemahaman dan analisis. Seorang siswa bisa dikatakan memiliki prestasi belajar yang unggul bila terdapat indikator:

- 1) Bisa menyebutkan dan mendefinisikan materi yang telah diutarakan oleh guru.
- 2) Dapat mengimplementasikan materi secara baik.

¹⁶ Ghufron dan Risnawita, *Teori-teori psikologi*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2010), hlm. 45.

- 3) Siswa bisa mengklasifikasikan sesuatu.
- 4) Siswa dapat membuat kesimpulan dari apa yang telah diutarakan oleh guru.
- 5) Bisa melakukan koreksi (kritisi) dan menggeneralisasi (induktif dan deduktif).

b. Afektif

Indikator afektif merupakan penilaian siswa yang berhubungan dengan sikap siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Siswa yang memiliki indikator afektif yang baik biasanya menunjukkan sikap berupa: menerima materi dari guru dengan baik, memiliki sikap tanpa pamrih, menghargai siswa lain, bisa berkolaborasi secara grup/kelompok, memiliki karakter yang kuat dan mengutarakan reaksi/respon dengan santun.

c. Psikomotor

Indikator psikomotor merupakan penilaian siswa yang berkaitan dengan keterampilan gerakan/fisik. Siswa yang mempunyai indikator psikomotor baik biasanya adalah siswa yang mampu mengatur gerak tangan, mulut dan anggota tubuh lainnya dengan baik. Aspek yang dinilai disini biasanya menyangkut kemampuan siswa dalam kerajinan atau keterampilan yang berhubungan dengan *specific skill*.

4. Faktor yang Berperan dalam Prestasi Belajar

Terdapat beberapa faktor yang bisa membuat prestasi belajar menjadi baik atau buruk. Berikut merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menurut pemaparan Syah.¹⁷

a. Faktor Eksternal

Merupakan faktor yang berpusat pada luar diri seseorang ketika belajar, faktor ini bisa berasal dari lingkungan, kesehatan dan keluarga, berikut penjabarannya:

¹⁷ Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 105.

1) Faktor Lingkungan

- a) Lingkungan Sosial, Maksud dari lingkungan sosial adalah bagaimana seorang siswa bergaul dengan masyarakat disekitar rumah dan di dalam rumah. Jika lingkungan sosial memiliki etos belajar yang tinggi bisa memungkinkan siswa untuk terpacu atau setidaknya mencontoh dari apa yang dilihatnya di lingkungan sekitarnya.
- b) Lingkungan Alam, Maksud dari lingkungan alam adalah bagaimana siswa terpengaruh dengan keadaan geografis, alam dan bisa juga cuaca. Bila jarak rumah dengan sekolah terlampau jauh dan butuh perjalanan yang melelahkan tentu bisa menjadi beban tersendiri bagi siswa dalam meraih prestasi.

2) Faktor Instrumen

Instrumen(alat) adalah aspek yang dalam implementasinya telah dipersiapkan dan direlevansikan dengan tujuan yang akan diperoleh oleh guru untuk siswanya, berikut faktor instrumen beserta penjabarannya:¹⁸

- a) Fasilitas, atau juga bisa disebut sarana, merupakan sebuah alat yang menunjang untuk pelaksanaan aktivitas belajar. Fasilitas bisa berupa gedung sekolah, media belajar, buku, laboratorium dsb. Apapun yang bisa menunjang kelangsungan siswa dalam meraih prestasi dengan optimal bisa juga disebut fasilitas.
- b) Program, merupakan perencanaan yang akan dijalani siswa agar pembelajaran bisa berlangsung efektif dalam meraih sebuah tujuan. Selain itu program yang telah dibuat harus dilaksanakan dengan dedikasi dan komitmen tinggi oleh guru dan siswa sehingga apa yang di cita-citakan bisa diperoleh.

¹⁸ Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 106.

c) Kurikulum, dalam pembuatan, kurikulum harus peka dengan zaman artinya adalah kurikulum harus selalu yang terbaru untuk memenuhi kompetensi. Tidak lupa untuk memperdalam dasar dari pendidikan agar siswa bisa selalu beradaptasi dengan perkembangan. (Produk singkat kurikulum bisa berupa silabus)

3) Faktor Pendekatan Belajar

Maksud dari pendekatan belajar adalah bisa berupa model, strategi, metode maupun media dalam memperoleh prestasi belajar yang maksimal. Aspek pendekatan ini bisa mempengaruhi siswa dalam keefisienan dan keefektifan dalam menyerap pelajaran. Guru bisa melakukan berbagai cara pendekatan sesuai dengan kemampuan siswa. Maka dari itu faktor ini menuntut guru untuk proaktif dalam melaksanakannya. Karena faktor inilah mengapa guru harus ada di dunia ini.

4) Faktor Internal

Merupakan faktor yang berasal dari diri seseorang (individu) dalam melaksanakan belajar (meraih prestasi). Berikut merupakan faktor internal yang bisa mempengaruhi individu dalam meraih prestasi pada proses belajar mengajar:

5) Faktor Fisiologis

Arti dari faktor ini adalah dari keadaan dan kemampuan dari fisik seorang pelajar yang sedang melaksanakan pembelajaran. Fisik merupakan salah satu faktor internal yang bisa berefek pada prestasi belajar siswa. Sebab bila fisik siswa/individu mengalami sakit atau gangguan maka bisa menghambat konsentrasi atau hal lain yang tidak terduga.

6) Faktor Psikologis

Maksud dari faktor ini adalah keadaan jiwa dari seorang individu siswa. Psikologi bisa mempengaruhi cara berpikir seorang manusia terutama dalam memotivasi diri dalam belajar.

Karena mau tidak mau penggerak dari suatu individu (motivasi) adalah jiwanya.

berikut merupakan faktor psikologis yang bisa mempengaruhi prestasi belajar siswa:¹⁹

- a) Bakat, ini adalah keahlian natural dari individu yang merupakan bawaan dari lahir. Bakat bisa dikembangkan apabila sering dilatih. Bakat merupakan hal yang harus ditemukan karena setiap individu memiliki bakat masing-masing. Untuk mengetahui seorang individu memiliki bakat atau tidak, adalah dengan terus mencoba, bila sekali coba seorang individu bisa berkembang sangat cepat, maka besar kemungkinan itu adalah bakatnya. Meskipun begitu perlu ketekunan dan mental baja agar bakat bisa mencapai potensi terbaiknya.
- b) Kecerdasan, aspek kecerdasan ini merupakan hal yang sangat berpengaruh pada kesuksesan individu, karena kecerdasan atau intelegensia bisa membuat seseorang bisa memahami sebuah rencana pendidikan/materi pelajaran dengan cepat. Tentu saja serapan dan cara seorang yang cerdas sangat berbeda dengan seorang yang kurang cerdas dalam mengakses materi, meskipun fasilitas dan sarana dalam belajar sama. Meskipun begitu jika seorang individu tidak idiot (sangat bodoh), kecerdasan bisa dilatih dan dikembangkan.
- c) Sikap siswa, merupakan indikasi intrinsik yang merupakan klasifikasi pendidikan afektif. Pendidikan afektif merupakan sikap (tindakan) seorang individu dalam merespon segala sesuatu. Jika sikap siswa baik dalam setiap pelajaran, maka bisa dipastikan bahwa prestasi belajar akan baik juga.

¹⁹ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007), hlm. 78.

- d) Minat, minat adalah kesukaan atau *passion* individu terhadap sesuatu. Minat bisa sangat berpengaruh dalam perolehan sebuah prestasi belajar siswa. Ini bisa dilihat dari seseorang yang memiliki target atau cita-cita tinggi dalam meraih sebuah tujuan. Selengkapnya ada di minat belajar.
- e) Motivasi, adalah sebuah semangat dari dalam diri individu untuk melaksanakan aktivitas, dalam hal ini belajar. Sehingga prestasi bisa mengikuti dengan optimal. Dalam motivasi belajar ada dua yakni motivasi eksternal dan internal.

5. Tujuan Penilaian Hasil Belajar Siswa

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, mengetahui hasil belajar bisa dijadikan alat motivasi.²⁰ Dengan mengetahui hasil, anak didik akan terdorong untuk belajar lebih giat. Apalagi bila hasil belajar itu mengalami kemajuan, anak didik berusaha untuk mempertahankannya atau bahkan meningkatkan intensitas belajarnya guna mendapatkan prestasi belajar yang lebih baik di kemudian hari atau pada semester atau catur wulan berikutnya.

Sejalan dengan fungsi penilaian di atas maka tujuan dari penilaian hasil belajar adalah untuk:²¹

- a. Mendeskripsikan kecakapan belajar para siswa sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya dalam berbagai bidang studi atau mata pelajaran yang ditempuhnya. Dengan pendeskripsian kecakapan tersebut dapat diketahui pula posisi kemampuan siswa dibandingkan dengan siswa lainnya.
- b. Mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pembelajaran disekolah, dalam aspek intelektual, sosial, emosional, moral, dan ketrampilan yakni seberapa jauh keefektifannya dalam mengubah tingkah laku para siswa ke arah tujuan pendidikan yang diharapkan.

²⁰ Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 163.

²¹ Depdiknas, *Pengembangan Perangkat Penilaian Afektif*, (Jakarta: Depdiknas, 2008), hlm. 6.

Keberhasilan pendidikan dan pembelajaran penting artinya mengingat peranannya sebagai upaya memanusiakan atau membudayakan manusia, dalam hal ini para siswa agar menjadi manusia yang berkualitas.

- c. Menentukan tindak lanjut hasil penilaian, yakni melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam hal program pendidikan dan pembelajaran serta strategi pelaksanaannya. Kegagalan para siswa dalam hasil belajar yang dicapainya hendaknya tidak dipandang sebagai kekurangan pada diri siswa semata-mata, tetapi juga bisa disebabkan oleh program pembelajaran yang diberikan kepadanya atau oleh kesalahan strategi dalam melaksanakan program tersebut. Misalnya 20 kekurangtepatan dalam memilih dan menggunakan metode mengajar dan alat bantu pembelajaran.
- d. Memberikan pertanggungjawaban (accountability) dari pihak sekolah kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Pihak yang dimaksud meliputi pemerintah, masyarakat, dan para orang tua siswa. Dalam mempertanggungjawabkan hasil-hasil yang telah dicapainya, sekolah memberikan laporan berbagai kekuatan dan kelemahan pelaksanaan sistem pendidikan serta kendala yang dihadapinya. Laporan disampaikan kepada pihak yang berkepentingan, misalnya dinas pendidikan setempat melalui petugas yang menanganinya. Sedangkan pertanggungjawaban kepada masyarakat dan orang tua disampaikan melalui laporan kemajuan belajar siswa (raport) pada setiap akhir program, semester

B. Strategi Index Card Match

1. Pengertian Strategi Pembelajaran

Menurut suparman yang dikutip oleh sapuandi, istilah strategi pembelajaran meliputi pemilihan sistem permulaan, pemilahan dan penggolongan isi pembelajaran, menjelaskan komponen-komponen pembelajaran yang dibangun dalam pembelajaran, memutuskan bagaimana mengelompokkan siswa selama pembelajaran, dan pelajaran.

dari. Struktur dan pemilihan strategi pembelajaran Media pembelajaran dimulai²² Strategi pembelajaran adalah seperangkat pendekatan umum serta rangkaian Tindakan yang akan diambil dan digunakan guru untuk memilih beberapa metode pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran.²³

Menurut Anitah yang dikutip oleh Supandi, strategi dalam pembelajaran adalah kegiatan guru untuk memikirkan dan mengupayakan terjadinya konsistensi antara aspek-aspek dari komponen pembentukan system pembelajaran.²⁴

Menurut raka joni yang dikutip oleh siti nurhasanah dkk, Strategi merupakan pola umum perbuatan guru siswa di dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar yang menunjuk kepada karakteristik abstrak dari pada rentetan perbuatan guru- siswa tersebut.²⁵ Menurut Sanjaya wina istilah strategi, sebagaimana banya istilah lainnya, dipakai dalam banyak konteks dengan makna yang tidak selalu sama. Di dalam konteks belajar- mengajar, strategi berarti pola umum perbuatan guru-peserta didik di dalam perwujudan kegiatan belajar-mengajar. Sifat umum pola berarti bahwa jenis dan urutan tindakan yang bersangkutan tampak digunakan oleh guru atau dipercayakan kepada siswa pada berbagai peristiwa pembelajaran. Dalam hal ini, konsep strategi mengacu pada ciri-ciri abstrak dari rangkaian perilaku guru dan siswa dalam peristiwa belajar mengajar.²⁶

Ada dua hal yang perlu diperhatikan dari definisi di atas. Pertama, strategi pembelajaran adalah seperangkat kegiatan yang mencakup penggunaan metode dan penggunaan sumber daya dan kekuatan yang berbeda dalam pembelajaran. Artinya persiapan atau strategi baru belum mencapai tindakan sampai proses pembuatan rencana kerja. Kedua,

²² Supandi, *Strategi Pembelajaran*, (Medan: Harapan Cerdas, 2019), hlm. 1-2.

²³ Salim dan Haidir, *Strategi Pembelajaran*, (Medan: Perdana Publishing, 2014), hlm. 102.

²⁴ Supandi. *Strategi Pembelajaran*, hlm. 3.

²⁵ Siti Nurhasanah, Dkk, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta Timur: Edu Pustaka, 2019), hlm.

²⁶ Siti Nurhasanah, Dkk. *Strategi Pembelajaran*, hlm. 8.

strategi dikembangkan untuk mencapai tujuan tertentu. Singkatnya, arah dari semua keputusan perencanaan strategis adalah pencapaian tujuan. Oleh karena itu, persiapan langkah pembelajaran, penggunaan berbagai fasilitas, dan sumber belajar dikoordinasikan untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, karena tujuan adalah semangat pelaksanaan strategi, maka perlu untuk menentukan tujuan yang jelas dan terukur untuk sukses sebelum menetapkan strategi.²⁷

Menurut Sanjaya wina istilah strategi, sebagaimana banya istilah lainnya, dipakai dalam banyak konteks dengan makna yang tidak selalu sama. Di dalam konteks belajar- mengajar, strategi berarti pola umum perbuatan guru-peserta didik di dalam perwujudan kegiatan belajar-mengajar. Sifat umum pola berarti bahwa jenis dan urutan tindakan yang bersangkutan tampak digunakan oleh guru atau dipercayakan kepada siswa pada berbagai peristiwa pembelajaran. Dalam hal ini, konsep strategi mengacu pada ciri-ciri abstrak dari rangkaian perilaku guru dan siswa dalam peristiwa belajar mengajar.²⁸

Ada dua hal yang perlu diperhatikan dari definisi di atas. Pertama, strategi pembelajaran adalah seperangkat kegiatan yang mencakup penggunaan metode dan penggunaan sumber daya dan kekuatan yang berbeda dalam pembelajaran. Artinya persiapan atau strategi baru belum mencapai tindakan sampai proses pembuatan rencana kerja. Kedua, strategi dikembangkan untuk mencapai tujuan tertentu. Singkatnya, arah dari semua keputusan perencanaan strategis adalah pencapaian tujuan. Oleh karena itu, persiapan langkah pembelajaran, penggunaan berbagai fasilitas, dan sumber belajar dikoordinasikan untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, karena tujuan adalah semangat pelaksanaan strategi, maka perlu untuk menentukan tujuan yang jelas dan terukur untuk sukses sebelum menetapkan strategi.²⁹

²⁷ Siti Nurhasanah, Dkk. *Strategi Pembelajaran*, hlm. 9.

²⁸ Siti Nurhasanah, Dkk. *Strategi Pembelajaran*, hlm. 10.

²⁹ Siti Nurhasanah, Dkk. *Strategi Pembelajaran*, hlm. 11

Dari pengertian di atas, strategi pembelajaran adalah keseluruhan pola kegiatan pendidik dan peserta didik untuk mencapai peristiwa belajar yang efektif untuk mencapai tujuan, serta rangkaian kegiatan dan metode yang digunakan. media pembelajaran, dan waktu yang dihabiskan pendidik dan siswa untuk kegiatan pembelajaran.

2. Strategi *Index Card Match*

Model pembelajaran aktif *Index Card Match* adalah pendekatan atau metode belajar siswa yang dikembangkan agar siswa aktif mempertanyakan idenya sendiri atau ide orang lain dengan menjelaskan cara mengulang topik yang diberikan sebelumnya berkat teknik menemukan pasangan kartu untuk mencari jawaban dan pertanyaan.

Strategi Pembelajaran *Index Card Match* dikembangkan oleh *Lorna Curran* pada tahun 1994 . Strategi Pembelajaran ini merupakan model pembelajaran kelompok (*Community Learning*) dengan tujuan untuk meningkatkan semangat siswa dengan melibatkan diri dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif gaya *Index Card Match* melibatkan mengingat kembali materi yang diajarkan sebelumnya, menguji pengetahuan dan kemampuan mereka saat ini dengan menggunakan teknik menemukan pasangan kartu sebagai jawaban atau pertanyaan sambil mempelajari suatu konsep atau konsep subjek dalam suasana yang menyenangkan.

Beberapa aktivitas belajar siswa dalam model pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* seperti bertanya, menjawab pertanyaan, memperhatikan, mendengarkan uraian, berkeliling mencari pasangan kartu, memecahkan soal atau masalah dan mendapatkan jawaban. Para siswa senang melakukannya. Konsep bermain sambil belajar yang terkandung dalam metode ini menjadikan pembelajaran tidak membosankan.

Berikut definisi dan pengertian model pembelajaran *Index Card Match* dari beberapa sumber buku :

- a. Menurut Suprijono, model pembelajaran *Index Card Match* merupakan strategi menemukan pasangan kartu yang relatif menyenangkan untuk digunakan untuk memudahkan validasi materi yang telah dipelajari sebelumnya.
- b. Menurut ismail, contoh pembelajaran *index card match* ialah strategi yang dirancang untuk mendorong siswa memberikan umpan balik yang positif baik kepada diri sendiri maupun orang lain.
- c. Menurut Silberman, contoh pembelajaran *Index Card Match* yakni suatu strategi belajar yang digunakan agar melatih siswa terhadap materi yang telah dipelajari dengan mencari pasangan kartu yang mewakili jawaban dan pertanyaan sambil membicarakan sesuatu dengan cara yang menyenangkan. Strategi pembelajaran yang digunakan untuk melatih lebih lama. Mempelajari situasi belajar dari suatu topik atau konsep.
- d. Menurut zaini, adi model pembelajaran *index card match* merupakan strategi menyenangkan yang dirancang untuk membuat proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan cocok untuk mengulang pelajaran yang telah diajarkan sebelumnya.³⁰

3. Prinsip-prinsip *Index Card Match*

Menurut Ismail, prinsip-prinsip yang digunakan dalam model pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* adalah sebagai berikut:

- a. Memahami sifat siswa. Pada dasarnya siswa memiliki sifat ingin tahu dan imajinatif. Kedua kualitas inilah yang menjadi dasar pengembangan sikap/pikiran kritis dan kreatif. Untuk itu, kegiatan pembelajaran perlu dirancang menjadi landasan yang subur untuk mengembangkan kedua kualitas tersebut.
- b. Berkenalan dengan siswa secara individu. Siswa berasal dari berbagai latar belakang dan kemampuan. Penting untuk mempertimbangkan perbedaan individu dan mencerminkan garis

³⁰ Model Pembelajaran Aktif Tipe Index Card Match (ICM) - KajianPustaka.com muchlisin riadi 07 januari 2020 diakses 05 desember 2021 pukul 19.00 Wib.

dalam pembelajaran. Tidak semua siswa di kelas perlu melakukan tugas yang sama sepanjang waktu, tetapi kecepatan belajarnya berbeda. Siswa dengan keterampilan lebih dapat menggunakannya untuk membantu teman mereka yang lemah.

- c. Penggunaan perilaku siswa dalam pembelajaran organisasi. Tentu saja, peserta didik juga dapat bermain secara berpasangan atau berkelompok. Perilaku ini dapat digunakan oleh guru dalam organisasi pelajaran. Grup memudahkan untuk bertukar dan berbagi ide.
- d. Dengan kata lain, mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah secara kreatif. Pada dasarnya, hidup adalah tentang memecahkan masalah. Siswa ini perlu memperoleh keterampilan berpikir kritis dan kreatif.

4. Kelebihan Dan Kekurangan Strategi *Index Card Match*

Setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan, begitu juga dengan model pembelajaran aktif tipe *Index Card Match*. Menurut suprijono, kelebihan dan kekurangan *Index Card Match* adalah sebagai berikut:

a. Kelebihan *Index Card Match*

Kelebihan atau keunggulan model pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* adalah:

- 1) Menumbuhkan kegembiraan saat belajar dan mengajar.
- 2) Penyampaian materi akan lebih menarik bagi siswa.
- 3) Dapat menciptakan suasana yang aktif dan menyenangkan.
- 4) Dapat meningkatkan hasil belajar siswa sesuai dengan tingkat kemahiran peserta didik.
- 5) Evaluasi siswa dapat dilakukan secara langsung antara guru dan siswa.

b. Kekurangan *Index Card Match*

Kekurangan atau kelemahan model pembelajaran tipe *Index Card Match* adalah:

- 1) Siswa membutuhkan banyak waktu untuk menyelesaikan tugas dan prestasinya.
- 2) Guru Membutuhkan waktu untuk mempersiapkannya.
- 3) Keterampilan yang tepat dan semangat demokrasi guru harus diperoleh dalam manajemen kelas.
- 4) Siswa perlu bekerja sama untuk memecahkan masalah..
- 5) Kelas bisa ribut dan kacau serta bisa mengg kelas lain.³¹

5. Langkah-Langkah Penerapan Strategi *Index Card Match*

- a. Buatlah kertas sebanyak siswa di kelasmu
- b. bagilah kertas menjadi dua bagian yang sama.
- c. Di tengah bagian, tulis pertanyaan tentang materi yang Anda pelajari. Setiap kertas berisi satu pertanyaan
- d. Pada separuh kertas yang lain, tulislah jawaban atas pertanyaan yang diajukan di separuh kertas lainnya.
- e. Kocok seluruh kertas agar pertanyaan dan jawaban tercampur.
- f. Setiap siswa menerima satu lembar. Jelaskan bahwa ini adalah kegiatan dua orang atau berpasangan. Setengah dari siswa menerima pertanyaan dan setengah lainnya menerima jawab.
- g. Mintalah siswa Anda untuk mencari pasangan. Jika seseorang menemukan pasangan, minta mereka untuk duduk bersama Anda. Juga, tolong jelaskan bahwa Anda tidak membagikan materi yang Anda terima dengan teman-teman lain.
- h. Setelah semua siswa menemukan pasangan dan duduk dekat dengan mereka, mintalah setiap pasangan secara bergiliran membacakan pertanyaan yang mereka terima dengan lantang kepada teman lainnya. Kemudian pasangan menjawab pertanyaan tersebut.
- i. Akhiri proses ini dengan memberikan penjelasan dan kesimpulan.³²

C. Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah

³¹ Model Pembelajaran Aktif Tipe Index Card Match (ICM) - KajianPustaka.com. Muchlisin Riadi. 07 Januari 2020. Diakses 30 November 2021 pukul 15.04 Wib.

³² Agus dan suparijono, *Cooperative learning teori dan aplikasi paikum*, hlm. 139-140.

1. Pengertian Mata pelajaran Al Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mengutamakan pada keterampilan menulis serta membaca Al Qur'an serta hadist yang baik dan benar, juga mencakup hafalan surat-surat pendek yang ada dalam Al Qur'an, persepsi mengenai arti atau makna secara alamiah yang terdapat di surat surat pendek tersebut dan hadist-hadist berkenaan dengan akhlak terpuji untuk di terapkan dalam kehidupan sehari-hari lewat keteladan serta penyesuaian.³³

Hal ini searah dengan menggunakan misi pendidikan dasar merupakan untuk :

- a) Peningkatan potensi dan daya tampung belajar peserta didik, yang berkaitan: rasa ingin memahami, percaya diri, keahlian dalam berkomunikasi dan kesadaran diri;
- b) Peningkatan kemampuan baca- tulis- hitung serta bernalar, keterampilan hidup, dasar- dasar keimanan serta ketakwaan terhadap yang kuasa YME; dan
- c) Validitas atas pendidikan berikutnya.

2. Tujuan Pembelajaran

Secara materiil mata pelajaran Al Qur'an Hadist mempunyai kontribusi yakni dengan memberikan motivasi pada peserta didik untuk mencintai kitab sucinya, mempelajari serta mempraktikkan ajaran serta nilai-nilai yang tentunya terkandung di dalam Al Qur'an Hadis menjadi sumber utama di dalam ajaran islam dan sekaligus juga menjadi jalan hidup dan pedoman hidup pada kehidupan sehari-hari.

Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan buat:

³³ Peraturan Menteri agama republic Indonesia No.2 Tahun 2008, tentang standar kompetensi lulusan dan standar isi pendidikan agama islam dan Bahasa arab di madrasah, hlm. 21.

- a) Menyampaikan kemampuan dasar yang akan diberikan kepada peserta didik baik dalam menulis, membaca, membiasakan, dan menggemari membaca Al Qur'an serta Hadis;
 - b) Memberikan pemahaman, penghayatan, pengertian isi kandungan ayat-ayat Al Qur'an hadis lewat pembiasaan dan keteladanan;
 - c) Membangun serta membina perilaku peserta didik dengan bersandar pada isi kandungan dalam ayat Al Qur'an serta Hadis³⁴
3. Ruang lingkup pembelajaran Al Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah
- Ruang lingkup mata pelajaran Al Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah mencakup:
- a) Pemahaman dasar dari menulis dan membaca Al Qur'an yang benar sinkron menggunakan ajaran yang dipelajari dalam ilmu tajwid
 - b) Hafalan surat-surat pendek yang ada di dalam Al Qur'an serta penafsiran sederhana mengenai arti serta makna kandungannya dan penerapannya lewat pembiasaan serta keteladanan pada kehidupan sehari-hari.
 - c) Signifikansi serta implementasi melalui pembiasaan dan keteladanan mengenai hadist-hadist yang berkenaan dengan niat, menghormati orangtua, persaudaraan, kebersihan, takwa, silaturahmi, salat berjamaah, menyayangi anak yatim, amal salih serta orang munafik.³⁵

D. Materi Hukum Bacaan Mim Sukun

1. Pengertian Hukum bacaan Mim Sukun

Untuk membaca Al Qur'an dengan tartil (baik dan benar) maka perlu belajar tajwid, yakni pengetahuan tentang kaidah membaca Al Qur'an agar bisa memelihara bacaan dari kesalahan membaca. Hukum bacaan mim mati (سُكُونٌ) (◌ْ) jika bertemu dengan huruf-huruf tertentu. Di dalam tajwid, hukum mim mati ada

³⁴ Peraturan Menteri agama republic Indonesia No.2 Tahun 2008, tentang standar kompetensi lulusan dan standar isi pendidikan agama islam dan Bahasa Arab di madrasah, hlm. 22.

³⁵ Peraturan Menteri agama republic Indonesia No.2 Tahun 2008. hlm. 24-25.

tiga macam yakni Idzhaar Syafawi, Idghaam Miimi, dan Ikhfaa Syafawi.

2. Macam-macam dan contoh Hukum Bacaan Mim Sukun

a. Idzhaar Syafawi

Dalam bahasa Arab, Idzhar memiliki arti jelas, sedangkan syafawi memiliki arti bibir. Disebut idzhaar syafawii apabila ada miim sukun bertemu dengan huruf hijaiyyah selain م (miim) dan ب (baa). Idzhaar syafawi mempunyai 26 huruf. Cara membacanya, miim suku dibaca jelas (tanpa dengung)

Contoh:

رَبِّهِمْ رَاجِعُونَ

وَقُلُوبُهُمْ وَجِلَّةٌ

فِي صُدُورِهِمْ إِلَّا

وَهُمْ لَهَا سَابِقُونَ

b. Idghaam Miimi

Dalam khazanah Arab, Idgham memiliki arti memasukan. Sementara mitslain memiliki arti yang sama atau huruf yang sama. Secra istilah, hal tersebut merujuk apabila ada miim sukun bertemu dengan miim disebut idghaam miimi. Saat membaca idgham mimi harus melafalkan mim dengan secara jelas. Cara membacanya adalah dengan mendengung sepanjang satu alif atau dua harakat/ketukan.³⁶

Contoh:

أَطْعَمَهُمْ مِنْ

³⁶ Hukum Mim Sukun, Penjelasan beserta Contohnya (dutadakwah.co.id) by eko susanto . 9 april 2021 diakses 9 desember 2021 pukul 09.35

رَبِّهِمْ مُتَشَفِّقُونَ

بِإِذْنِ رَبِّهِمْ مِنْ

c. Ikhfa Syafawi

Ikhfaa itu memiliki makna bahasa “Menyamarkan”, sedangkan syafawi itu “bibir”. Dalam ilmu tajwid apabila ada miim sukun bertemu dengan ب (baa) disebut Ikhfaa Syafawii. Bila menemukan bacaan tersebut, maka harus menyamarkan pengucapan huruf mim matinya. Samar bukan berarti dihilangkan, melainkan antara dan tiada. Dinamakan Syafawii karena huruf م (miim) dan ب (baa) makhrajnya dari pertemuan dua bibir. Cara membacanya yaitu dengan mendengungkan bacaan miim sepanjang dua harakat/ketukan.³⁷

Contoh:

مَا هُمْ بِبَالِغِيهِ

أَلَمْ يَعْلَم بِأَنَّ

وَالَّذِينَ هُمْ بِآيَاتِ

E. Penerapan Strategi Index Card Match Materi Hukum Bacaan Mim Sukun

1. Perencanaan

Dalam merencanakan pembelajaran, hal-hal yang perlu dilakukan guru adalah sebagai berikut:

- a. Menelaah dan mengidentifikasi Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar
- b. Mengidentifikasi jadwal mengajar
- c. Mencermati dan mengidentifikasi kalender pendidikan
- d. Menghitung jumlah pekan efektif

³⁷ Ma'ahad al jami'ah Iain Purwokerto. Modul BTA & PPI. 2018.

- e. Membuat Program Tahunan (Prota)
- f. Membuat Program Semester (Promes)
- g. Mengembangkan silabus
- h. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)³⁸

Dari langkah-langkah di atas, langkah dalam membuat RPP lah yang akan dibahas secara lebih dalam. Secara sederhana RPP dapat diartikan dengan seperangkat deskripsi program kegiatan pembelajaran yang sekurang-kurangnya membuat rumusan kompetensi dasar, indicator yang hendak dicapai, materi pokok, media dan sumber, strategi dan scenario pembelajaran serta penilaian hasil belajar yang akan di jadikan pedoman secara langsung oleh guru pada saat melaksanakan proses pembelajaran. Pada saat guru memulai melaksanakan proses pembelajaran, pada dasarnya guru itu telah melakukan usaha mewujudkan tercapainya kompetensi oleh siswa melalui serangkaian Langkah dan aktivitas kegiatan pembelajaran dengan mengacu pada apa yang telah dibuat dan ditetapkan dalam silabus yang telah dikembangkan.

Dalam membuat RPP pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits Materi Hukum Bacaan Mim Sukun dengan strategi *Index Card Match*, maka guru harus menyiapkan kartu-kartu berisi pertanyaan dan jawaban terkait dengan materi yang dipelajari. Selain menyiapkan kartu-kartu sebagai media pembelajaran, guru juga harus memperhatikan prinsip-prinsip yang harus di perhatikan dalam pembuatan RPP, yaitu sebagai berikut:

- 1) Memperhatikan perbedaan individu peserta didik, dalam hal ini pembuatan RPP guru perlu memperhatikan perbedaan jenis kelamin, kemampuan awal, tingkat intelektual, motivasi belajar, bakat, kemampuan social, emosi, gaya belajar, kebutu

³⁸ Muh. Hizbul Muflihin, *Administrasi Pendidikan Tinjauan Teori untuk praktek manajerial Bagi Guru dan Pimpinan Sekolah*, (Yogyakarta: Pilar Media, 2013), hlm. 190-223.

nujhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai atau lingkungan

- 2) Mendorong partisipasi setiap peserta didik, sehingga semua peserta didik secara aktif mengikuti kegiatan pembelajaran baik secara individu, kelompok maupun klasikal.
- 3) Mengembangkan budaya membaca dan menulis
- 4) Memberikan umpan balik dan tindak lanjut
- 5) Keterkaitan dan keterpaduan, yaitu keterkaitan dan keterpaduan antara SK, KD, materi pelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar.
- 6) Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi.³⁹

Dalam Adapun isi RPP ada beberapa komponen yang harus di penuhi. Isi RPP yang harus dibuat oleh guru meliputi beberapa komponen yang saling terkait yakni sebagai berikut:

a. Identitas Mata Pelajaran

Identitas matapelajaran ini adalah sisi administrasi yang menunjukkan tentang RPP yang ada itu, dibuat untuk dipakai pada level jenjang sekolah serta tahun pelajarannya. Sehingga setiap materi pelajaran atau jenis mata pelajaran tertentu akan mempunyai identitas berbeda-beda.

b. Standar Kompetensi

Standar Kompetensi dalam RPP ini merupakan kondisi kemampuan minimal peserta didik yang diharapkan dapat di capai oleh siswa atas penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan pada setiap kelas atau semester pada suatu mata pelajaran tertentu

c. Kompetensi Dasar

³⁹ Muh. Hizbul Muflihin. *Administrasi Pendidikan Tinjauan Teori untuk praktek manajerial Bagi Guru dan Pimpinan Sekolah*, hlm. 223-224.

Kompetensi dasar yang ditulis dalam RPP ini mencerminkan suatu jenis kompetensi yang bersifat mendasar yang kelak di harapkan dapat dimiliki atau dicapai oleh siswa yang sedang belajar.

d. Indikator Kompetensi

Indicator kompetensi ini adalah perilaku yang dapat diukur atau diobservasikan untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran.

e. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran ini menggambarkan suatu proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar yang telah ditetapkan.

f. Materi Pokok

Materi yang ditulis dalam RPP memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir secara ringkas, padat urut sesuai dengan rumusan indicator pencapaian kompetensi yang telah di buat. Ringkasan materi dalam RPP ini adalah merupakan kualifikasi minimal yang akan di tanamkan pada diri siswa, dan sekaligus sebagai ukuran minimal yang akan di pakai untuk mengetahui tingkat penguasaan materi yang telah diajarkan.

g. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang dicantumkan dalam RPP adalah metode yang akan dipakai oleh guru dalam menyampaikan atau menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa. Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik serta karakteristik dari setiap indicator dan kompetensi yang hendak dicapai pada setiap mata pelajaran.

h. Kegiatan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dalam RPP ini dibagi menjadi (3) buah yakni, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

1) Kegiatan pendahuluan

Kegiatan pendahuluan adalah merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang di tunjukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

2) kegiatan inti

kegiatan inti adalah kegiatan berupa proses melaksanakan kegiatan pembelajaran yang telah direncanakan dalam silabus, yang mengarahkan pada tercapainya sejumlah kompetensi yang telah di tetapkan.

3) Kegiatan penutup

kegiatan penutup ini adalah guru memberikan saran dan motivasi kepada peserta didik agar mengulang atau memperdalam materi yang telah di pelajari di rumah atau diluar jam pelajaran.

i. Media dan Sumber Belajar

Sumber belajar adalah sejumlah bahan yang dipakai oleh guru dalam menggali, mengumpulkan dan mengolah materi untuk penyiapan materi dalam proses pembelajaran. Sementara itu untuk masalah media pembelajaran, guru bisa memilih dan menetapkan media pembelajaran yang akan di pakai sebagai sarana menjelaskan materi yang akan dibelajarkan. Media yang bisa di pakai bisa berupa media, pandang, dengar, atau media pandang dengar. Sudah barang tertentu pemilihan media juga mempertimbangkan tingkat pertumbuhan dan perkembangan peserta didik.

j. Penilaian Hasil Belajar

Pada bagian ini guru memilih atau menentukan jenis prosedur dan instrument penilaian proses dan hasil belajar yang akan di pakai sebagai alat menguji kompetensi peserta didik. Dalam hal ini instrument dan jenis alat evaluasinya disesuaikan dengan indicator pencapaian kompetensi dan mengacu kepada standar penilaian.⁴⁰

Penilaian pendidikan sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa mencakup penilaian autentik, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, ulangan, ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester.⁴¹

Tanpa perencanaan yang matang, maka pembelajaran tidak dapat tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan. Sebagaimana rencana pembelajaran pada umumnya, rencana dengan menggunakan strategi Index Card Match dirancang oleh guru yang akan menerapkan pembelajaran di kelas yang berisi scenario tahap demi tahap tentang apa yang dilakukan guru bersama peserta didik sehubungan dengan pelajaran atau materi yang akan dibahas. Topik yang akan di bahas tidak diuraikan dalam tujuan yang rinci secara teoritis, tetapi lebih menekankan pada proses yang melibatkan aktivitas siswa secara menyeluruh.

Secara umum tidak terdapat perbedaan yang mendasar dalam format antara rencana program pembelajaran konvensional dengan rencana program pembelajaran dengan menggunakan strategi Index Card Match yang membedakannya hanya penekanannya. Rencana

⁴⁰ Muh. Hizbul Muflihun. *Administrasi Pendidikan Tinjauan Teori untuk praktek manajerial Bagi Guru dan Pimpinan Sekolah*, hlm. 224-228.

⁴¹ Mohamad Syarif Sumantri. *Strategi Pembelajaran Teori Dan Praktik Di Tingkat Pendidikan Dasar*. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016). hlm. 223.

program pembelajaran konvensional atau tradisional lebih menekankan pada deskripsi tujuan yang akan dicapai, sedangkan rencana program untuk pembelajaran dengan menggunakan strategi Index Card Match lebih menekankan pada scenario pembelajarannya dengan menggunakan strategi Index Card Match lebih menekankan pada scenario pembelajarannya yang melibatkan siswa secara penuh dalam mencari pasangan untuk menemukan jawaban yang tepat.

2. Pelaksanaan

Pada pelaksanaan pembelajaran, guru mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah di rancang. Kegiatan dilaksanakan dengan melibatkan keaktifan siswa secara menyeluruh. Berikut adalah Langkah-langkah yang harus di laksanakan guru dalam menyampaikan pembelajaran Al- Qur'an Hadits materi Hukum Bacaan Mim Sukun dengan menggunakan strategi *Index Card Match*:

- a. Buatlah potongan-potongan kertas sebanyak jumlah siswa yang ada di dalam kelas.
- b. Bagilah kertas-kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama.
- c. Pada separuh bagian, tulis pertanyaan tentang materi yang telah diberikan sebelumnya atau materi yang akan dibelajarkan. Setiap kertas berisi satu pertanyaan.
- d. Pada separuh kertas yang lain, tulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat.
- e. Masukkan kertas ke dalam wadah, kemudian kocoklah semua kertas sehingga akan tercampur antara soal dan jawaban.
- f. Setiap siswa diberi satu kertas. Jelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan. Separuh siswa akan mendapatkan soal dan separuh yang lain akan mendapatkan jawaban

- g. Mintalah kepada siswa untuk menemukan pasangan mereka. Jika ada yang sudah menemukan pasangan, mintalah kepada mereka untuk duduk berdekatan. Jelaskan juga agar mereka tidak memberitahukan jawaban atau materi yang dapatkan kepada teman yang lain.
- h. Setelah semua siswa menemukan pasangan dan duduk berdelatan, mintalah kepada setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal yang diperoleh dengan keras kepada teman-teman yang lain, selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangannya.
- i. Akhiri proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan.⁴²

3. Evaluasi

Evaluasi merupakan proses yang sistematis tentang pengumpulan, penganalisisan, penafsiran, dan pemberian keputusan tentang informasi yang dikumpulkan. Pengertian tersebut memiliki arti bahwa evaluasi bukanlah suatu hasil, melainkan suatu proses yang dilakukan secara sistematis. Proses-proses tersebut dimulai dengan mengumpulkan data atau informasi, kemudian menganalisis, menafsirkan, dan memberikan keputusan tentang data atau informasi yang dikumpulkan.⁴³

system pembelajaran, evaluasi merupakan salah satu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran. Hasil yang diperoleh dari evaluasi dapat dijadikan feed back bagi guru dalam memperbaiki dan menyempurnakan program dan kegiatan pembelajaran.

Ada beberapa istilah yang sering disalah artikan dan disalahgunakan dalam praktik evaluasi, yaitu tes, pengukuran, penilaian, dan evaluasi. Secara konsepsional istilah-istilah tersebut

⁴² Hisyam zaini, dkk. *Strategi Pembelajaran*, hlm. 67-68.

⁴³ Mohamad Syarif Sumantri. *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*, hlm. 225.

berbeda satu sama lain, tetapi mempunyai hubungan yang sangat erat. Istilah evaluasi menurut *Carl H. Witherington* yang dikutip oleh Zainal Arifin “*an evaluation is a declaration that something has or does not have value*” hal ini sama dikemukakan pula oleh *Ward* dan *Brown* bahwa evaluasi berarti “*...refer to the act or process to determining the value of something*” kedua pendapat ini menegaskan pentingnya nilai dalam evaluasi. Padahal, dalam evaluasi bukan hanya berkaitan dengan nilai tetapi juga arti atau makna.

Jadi pada hakikatnya evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) dari sesuatu berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu dalam rangka pembuatan keputusan.⁴⁴

Evaluasi pembelajaran Al Qur'an Hadits Materi Hukum Bacaan Mim Sukun dapat dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung dan pada akhir kegiatan pembelajaran. Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, evaluasi dilakukan pada saat diterapkannya strategi *Index Card Match* dengan menilai keaktifan, partisipasi, dan hasil siswa dalam mencari pisanagan.

F. Kerangka Berfikir

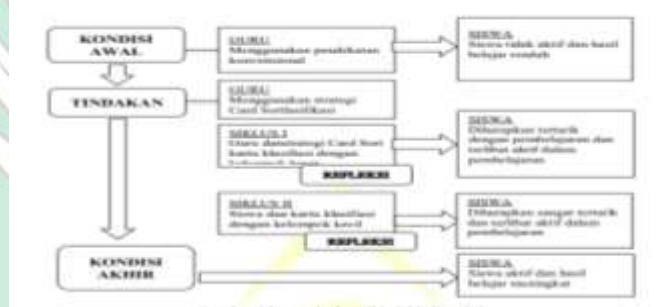
pada awalnya guru melaksanakan pembelajaran materi hukum bacaan mim sukun dengan pendekatan konvensional. Guru menjelaskan materi hukum bacaan mim sukun dan siswa mendengarkan penjelasan dari guru. Setelah melakukan penelitian ternyata sebelum dilakukan tindakan, rata-rata nilai siswa hanya berkisar 55 dan persentase siswa yang tuntas hanya 38,5 %.

Guru kemudian melakukan tindakan dengan menggunakan strategi *Index Card Match* yang terdiri dari 2 siklus.

⁴⁴ Zainal, Arifin. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik Dan Prosedur*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 5.

1. Pada siklus I guru menggunakan strategi *Index Card Match* yang berisi materi hukum bacaan mim sukun. Media tersebut materi yang disajikan secara sistematis, interaktif. Setelah itu siswa melakukan permainan menggunakan strategi *Index Card Match*. Proses pembelajaran dalam siklus I ini bertujuan agar siswa terlihat lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.
2. Pada siklus II guru tetap menggunakan permainan strategi *Index Card Match* melalui kelompok yang dibagi menjadi 2. Proses pembelajaran dalam siklus II ini bertujuan agar siswa tertarik dan terlihat aktif dan kompetitif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Kerangka berfikir dalam penelitian tindakan kelas ini tergambar sebagai berikut.



Gambar 1 kerangka berfikir Penelitian Tindakan Kelas

G. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir tersebut dapat dinyatakan bahwa secara teoritis jika penggunaan strategi *Index Card Match* materi hukum mim sukun dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V MI Nurul Huda Cinyawang Kecamatan Patimuan Kabupaten Cilacap.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh pendidik di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri. Pada awalnya, penelitian tindakan (*action research*) dikembangkan dengan tujuan untuk mencari penyelesaian terhadap problem-problem social (termasuk pendidikan). Penelitian tindakan diawali oleh suatu kajian terhadap suatu masalah secara sistematis. Hasil kajian (tindakan) sebagai upaya untuk mengatasi masalah tersebut. Kegiatan berikutnya adalah pelaksanaan tindakan dilanjutkan dengan observasi dan evaluasi. Hasil observasi dan evaluasi digunakan sebagai masukan melakukan refleksi atas apa yang terjadi pada saat pelaksanaan tindakan. Hasil refleksi kemudian dijadikan sebagai landasan untuk menentukan perbaikan serta penyempurnaan tindakan selanjutnya.⁴⁵Tujuannya adalah untuk memperbaiki kinerjanya sebagai pendidik, sehingga hasil belajar peserta didik menjadi meningkat dan, secara system, mutu pendidikan pada satuan pendidikan juga meningkat. Pengertian lain dari Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian praktis di dalam kelas untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran, meningkatkan hasil belajar, dan menemukan model pembelajaran inovatif untuk memecahkan masalah yang dialami oleh pendidik dan peserta didik.⁴⁶

Menurut pendapat *Mills* yang dikutip oleh saur dalam bukunya, berpendapat bahwasannya penelitian tindakan kelas (*Classroom action*

⁴⁵ Rasyid isran, Dkk, *Penelitian Tindakan kelas teori dan aplikasi bagi mahasiswa guru mata pelajaran umum dan Pendidikan agama islam di sekolah*, (Medan: Perdana Publishing, 2015), hlm. 45.

⁴⁶ Saur Tampubulon, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidik Dan Keilmuan*. (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2014), hlm. 19.

research) adalah penelitian tindakan yang bersifat *Systemic inquiry*, yaitu penelitian tindakan kelas (PTK) dilakukan oleh pendidik (guru dan dosen) dan kepala sekolah atau pejabat structural di lingkungan perguruan tinggi, karena kepala sekolah dan pejabat structural mempunyai jabatan fungsional pendidik yaitu wajib membelajarkan peserta didik; jadi, kepala sekolah dan pejabat structural perguruan tinggi dapat melakukan penelitian tindakan dan penelitian tindakan kelas; sedangkan pendidik (guru dan dosen) melakukan penelitian tindakan kelas. Jadi, bukan hanya guru/ dosen yang melakukan penelitian tindakan kelas.

Penelitian tindakan kelas bersifat kolaboratif, yang disebut penelitian tindakan kolaboratif (*collaborative action research*), reflektif, dan bersifat bersiklus serta bersifat partisipatif. Pengembangan dan pembahasan hasil penelitian tindakan kelas sangat cocok dijadikan agenda utama kelompok kerja guru (KKG), musyawarah guru mata pelajaran (MGMP), agenda suplemen pada kelompok kerja kepala sekolah (KKKS), dan musyawarah kerja kepala sekolah (MKKS) serta asosiasi pengawas sekolah seluruh Indonesia. Selain itu, juga menjadi agenda pokok pada asosiasi dosen pengampu mata kuliah

Penelitian tindakan kelas juga dapat menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik pendidikan. Hal ini terjadi karena kegiatan tersebut dilaksanakan sendiri, dikelas sendiri, dengan melibatkan siswanya sendiri melalui tindakan yang direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi guru sendiri. Dengan demikian, di peroleh umpan balik yang sistematis mengenai apa yang selama ini dilakukan dalam kegiatan belajar-mengajar.⁴⁷

Tujuan penelitian tindakan kelas dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan demi perbaikan atau peningkatan praktik pembelajaran secara berkesinambungan yang

⁴⁷ Suharsimi, arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: bumi aksara, 2019), hlm. 192.

pada dasarnya melekat pada terlaksananya misi profesioal pendidikan yang diemban guru.

2. Tujuan penelitian tindakan kelas ialah pengembangan kemampuan-keterampilan guru untuk menghasapi masalah actual pembelajaran di kelasnya dan atau di sekolahnya sendiri.
3. Tujuan penyerta penelitian tindakan kelas ialah dapat di tumbuhkannya budaya meneliti dikalangan guru dan dosen LPTK sebagai pendidik.
4. Tujuan PTK adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pengajaran (pembelajaran) melalui Teknik-teknik pengajaran yang tepat sesuai dengan masalah dan tingkat perkembangan peserta didik.⁴⁸

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh pendidik/ calon pendidik di dalam kelasnya sendiri secara kolaboratif/ partisipasif untuk memperbaiki kinerja pendidik menyangkut kualitas proses pembelajaran, dan meningkatkan hasil belajar peserta didik, baik dari aspek akademik maupun nonakademik, melalui tindakan reflektif dalam bentuk siklus (daur ulang).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian di MI Nurul Huda Cinyawang Kecamatan Patimuan Kabupaten Cilacap.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian yaitu pada tanggal 30 Mei 2022 sd tanggal 10 juni 2022 dengan jadwal penelitian sebagai berikut:

⁴⁸ Susilo, Herawati. Dkk. *penelitian tindakan kelas sebagai sarana pengembangan keprofesionalan guru dan calon guru*. (Malang: Bayumedia Publishing, 2011). hlm. 8-9.

Tabel 3. 1

Waktu Penelitian

No	Rencana Kegiatan	Waktu (Minggu ke-)		
		1	2	3
1	Persiapan			
	1) Menyusun konsep pelaksanaan	√		
	2) Menyusun jadwal dan tugas	√		
	3) Menyusun Instrumen	√		
	4) Diskusi Konsep pelaksanaan	√		
2	Pelaksanaan			
	5) Menyiapkan tempat dan alat		√	
	6) Melakukan tindakan pra siklus		√	
	7) Melakukan tindakan siklus I		√	
	8) Melakukan tindakan siklus II		√	
3	Menyusun laporan			
	9) Menyusun konsep laporan			√

Penelitian ini memilih lokasi di MI Nurul Huda Cinyawang Kecamatan Patimuan Kabupaten Cilacap dengan pertimbangan MI Nurul Huda Cinyawang memenuhi syarat untuk diadakan penelitian baik dari sarana, prasarana maupun jumlah peserta didiknya.

3. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah masalah yang menjadi focus penelitian dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian ini adalah penerapan strategi *Index Card Match* dalam Pelajaran Al-Qur'an Hadits Materi Hukum Bacaan Mim Sukun pada kelas V. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V MI Nurul Huda Cinyawang yang berjumlah (..) peserta didik.

C. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Tes

Metode tes yang digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah dilakukannya pembelajaran dengan menggunakan strategi *Index Card Match*. bentuk tes yang digunakan adalah pilihan tertulis. Dari tes hasil belajar dapat diketahui hasil kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh peneliti sebelum dan sesudah diterapkan strategi pembelajaran *Index Card Match*.⁴⁹

b. Observasi

Observasi merupakan salah satu Teknik pengumpulan data yang sangatlah lazim dalam metode penelitian kualitatif. Teknik observasi merupakan Teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan pada objek penelitian. Dimana proses observasi dilakukan dengan mengacu pada pedoman observasi yang telah disusun. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.⁵⁰ Aktivitas kegiatan siswa diamati untuk mendapatkan data kualitatif yaitu mengenai seberapa besar proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Index Card Match*. selain itu juga untuk mengetahui pengaruhnya terhadap aktivitas siswa dan apakah kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran telah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran atau belum.

c. Wawancara

⁴⁹ Nur riris, *Penerapan Strategi Index Card Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*, hlm. 110-111.

⁵⁰ Rahardjo, Mudjia. *Metode pengumpulan data penelitian kualitatif*, (2011)

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian.⁵¹ Metode wawancara digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data data yang diperlukan. Hasil dari wawancara yang dilakukan adalah untuk mengetahui:

- 1) Informasi terkait media yang digunakan, hasil belajar siswa, kendala-kendala yang dihadapi guru dalam pembelajaran, serta tanggapan guru mengenai penerapan metode pembelajaran *Index Card Match*
- 2) Tanggapan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *Index Card Match*

d. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini digunakan dalam penelitian agar menjadi bukti konkret dalam pelaksanaan penelitian dengan mengambil data-data yang dimiliki madrasah, antara lain : catatan atau arsip sekolah, diantaranya seperti kurikulum, silabus, soal-soal tes, dan catatan lainnya yang mendukung.

2. Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data yang digunakan peneliti berupa:

a. Butir soal tes

Secara umum, tes dapat dibedakan menjadi dua; tes uraian dan tes objektif. Tes uraian adalah salah satu bentuk jenis soal yang lebih mengedepankan nilai subjektivitas peserta didik. Tes uraian menuntut peserta didik untuk mengorganisir gagasan, menuangkan gagasan, mengekspresikan gagasan, dan menganalisis dalam bentuk tulisan⁵². Keunggulan tes uraian meliputi:

⁵¹ Rahardjo, Mudjia, *Metode pengumpulan data penelitian kualitatif*, (2011).

⁵² Atmaja, nanda pramana, *Evaluasi belajar – mengajar*, (Yogyakarta: Diva Press, 2016), hlm. 51-52.

- 1) Peserta didik mempunyai keluasan dalam menulis, mengekspresikan gagasan serta mengorganisasikannya;
- 2) Bisa digunakan untuk mengukur kemampuan berfikir kritis; serta
- 3) Bisa dijadikan alternatif untuk mengukur kompetensi yang tidak dapat diukur oleh soal onjektif.

Kekurangannya adalah:

- 1) Proses penskoran uraian lebih lama, lebih-lebih uraian nonobjektif, disbanding penskoran pilihan ganda;
- 2) Relebialitas soal lebih rendah dibandingkan dengan soal pilihan ganda; serta
- 3) Jumlah materi yang bisa ditanyakan relative terbatas disbanding dengan pilihan ganda.⁵³

Tes objektif atau pilihan ganda adalah salah satu soal yang jawabannya harus dipilih dari berbagai jawaban yang telah disediakan. Pilihan ganda terdiri dari beberapa item soal dan jawaban.⁵⁴

- b. Lembar observasi
- c. Pedoman wawancara

D. Analisis Data

1. hasil tes penguasaan konsep dibuat rata-rata dan dianalisis secara deskriptif. Hasil tes juga dianalisis untuk mengetahui presentase siswa mencapai batas ketuntasan atau KKM.
2. Hasil tes dibuat merata dan analisis secara deskriptif. Hasil tes juga di analisis untuk mengetahui presentase siswa yang mencapai batas ketuntasan atau KKM.

⁵³ Atmaja, nanda pramana, *Evaluasi belajar – mengajar*, hlm. 73-74.

⁵⁴ Atmaja, nanda pramana, *Evaluasi belajar – mengajar*, hlm. 75.

3. Hasil pengamatan peneliti dan kolaborator dianalisis secara deskriptif tentang berbagai kejadian dalam proses pembelajaran.
 - a. Sangat aktif jika 76% siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran
 - b. Dinyatakan cukup aktif jika 51%-75% siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.
 - c. Dinyatakan kurang aktif jika terdapat kurang 26%-50% siswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran.
 - d. Dinyatakan tidak aktif jika hanya terdapat 1%-25% siswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran.
4. Hasil wawancara dianalisis secara deskriptif
 - a. Dinyatakan sangat menarik jika lebih 50% siswa menyatakan sangat tertarik.
 - b. Dinyatakan cukup menarik jika lebih 50% siswa menyatakan sangat tertarik.
 - c. Dinyatakan kurang menarik jika lebih 50% siswa menyatakan sangat tertarik.
 - d. Dinyatakan tidak menarik jika lebih 50% siswa menyatakan sangat tertarik.

E. Langkah-langkah Penelitian

Penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart. Model ini masih begitu dekat dengan model Lewin. Akan tetapi, komponen *acting* (tindakan) dengan *observing* (Pengamatan) dijadikan sebagai satu kesatuan implementasi antara keduanya merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan. Maksudnya, kedua kegiatan tersebut harus dilakukan dalam satu kesatuan waktu, begitu berlangsungnya suatu tindakan begitu pula observasi juga harus dilaksanakan.

Menurut model Kemmis & Mc Taggart, pelaksanaan penelitian tindakan mencakup empat Langkah :

1. Merumuskan masalah dan merencanakan tindakan.

2. Melaksanakan tindakan dan pengamatan/monitoring.
3. Merefleksi hasil pengamatan.
4. Mengubah/revisi perencanaan untuk pengembangan selanjutnya.⁵⁵

Karena didalam satu siklus atau putaran terdiri dari empat komponen yaitu, rencana, tindakan, observasi, dan refleksi. Penjelasannya adalah sebagai berikut:⁵⁶

a. Perencanaan tindakan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan, peneliti melakukan beberapa kegiatan seperti mencari referensi yang berkaitan dengan materi *Tajwid* hukum bacaan mim sukun. Pada tahap ini penulis juga melakukan kegiatan-kegiatan berikut:

- 1) Pembuatan jadwal
- 2) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 3) Pembuatan alat peraga *Index Card Match* yang digunakan untuk melakukan permainan. Permainan ini diharapkan mampu menjadikan siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
- 4) Pembuatan instrument penilaian
- 5) Pembuatan lembar pengamatan
- 6) Pembuatan daftar pertanyaan untuk wawancara
- 7) Pembuatan catatan harian untuk merekam informasi secara kualitatif yang di peroleh selama tindakan

Rencana tindakan apa yang akan dilakukan peneliti dalam penerapan strategi *Index Card Match* dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits materi Hukum Bacaan Mim Sukun di kelas V

b. Tindakan (*Acting*)

Tindakan penelitian dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar dalam menguasai pelajaran Al-Qur'an Hadist materi *tajwid* hukum bacaan mim sukun. Pembelajaran dengan menggunakan alat peraga

⁵⁵ Susilo, Herawati. Dkk. *penelitian tindakan kelas sebagai sarana pengembangan keprofesionalan guru dan calon guru*, hlm. 13.

⁵⁶ Mu'alimin, dkk, *Penelitian tindakan kelas teori dan praktik*, (Yogyakarta: Ganding Pustaka, 2014), hlm. 17.

Index Card match apa yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya dalam penerapan strategi *Index Card Match* sehingga diharapkan dapat tercapai tujuan pembelajaran. Langkah-langkah yang dilakukan guru adalah :

1) Pendahuluan

- a) Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a dipimpin oleh salah satu peserta didik.
- b) Memulai pembelajaran dengan membaca Al-Qur'an surat pendek pilihan.
- c) Memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran.
- d) Guru menyapa peserta didik.
- e) Mengajukan pertanyaan seputar hukum bacaan mim sukun.
- f) Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.
- g) Menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menyimak, menanya, mengkomunikasikan dengan menyampaikan, menanggapi dan membuat kesimpulan.

2) Kegiatan inti

- a) Mengamati:
Peserta didik mengamati materi mim sukun. Menanya: proses tanya jawab tentang mim mati.
- b) Mengeksplorasi:
Peserta secara kelompok mencari hukum bacaan mim mati dengan menggunakan *Card Match*
- c) Mengasosiasi:
Setiap kelompok mencari hukum bacaan mim sukun dengan benar
- d) Mengkomunikasikan:
Peserta didik secara kelompok mencari dan memasangkan kartu sesuai pasangannya dengan benar.

3) Penutup

- a) Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan dan tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilakukan sebagai bahan untuk Langkah selanjutnya.
- b) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik secara individu atau kelompok.
- c) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

c. Observasi

Observasi atau pengamatan dilakukan untuk mengetahui perkembangan kemampuan siswa. peneliti mengamati hasil atau dampak dari tindakannya. Dalam tahap ini yang diamati antara lain:

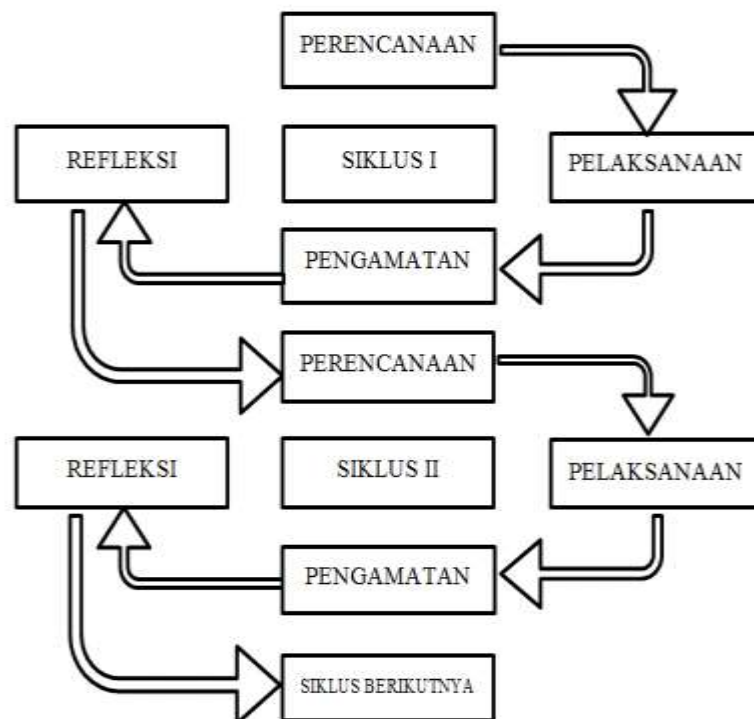
- 1) Jalannya proses pembelajaran
- 2) Situasi lingkungan dan sasaran/subyek penelitian pada waktu proses pembelajaran
- 3) Tingkah laku siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

peneliti bersama kolabor mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas dampak dari berbagai kriteria tertentu yang telah ditentukan sebelumnya. Berdasarkan hasil refleksi tersebut peneliti dapat melakukan modifikasi dan perbaikan.

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam setiap siklus selanjutnya akan dilakukan perbaikan pembelajaran yang lebih baik sesuai dengan kekurangan yang terlihat dari hasil refleksi pada siklus sebelumnya. Siklus kedua akan dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi dari siklus pertama.

Model penelitian ini menggunakan model spiral Kemmis dan Mc Taggart yang terdiri dari dua siklus dan masing-masing siklus menggunakan empat tahap tindakan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi dalam suatu spiral yang saling berkait. Desain penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sebagai berikut:



Gambar 2

Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas

F. Indikator Keberhasilan

Indicator keberhasilan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sekurang-kurangnya 70% dari jumlah siswa mendapat nilai minimal 60. Nilai yang di peroleh siswa dari tes dimasukan dalam kriteria pencapaian hasil belajar siswa secara umum dengan kategori sebagai berikut.

Tabel 4. 1

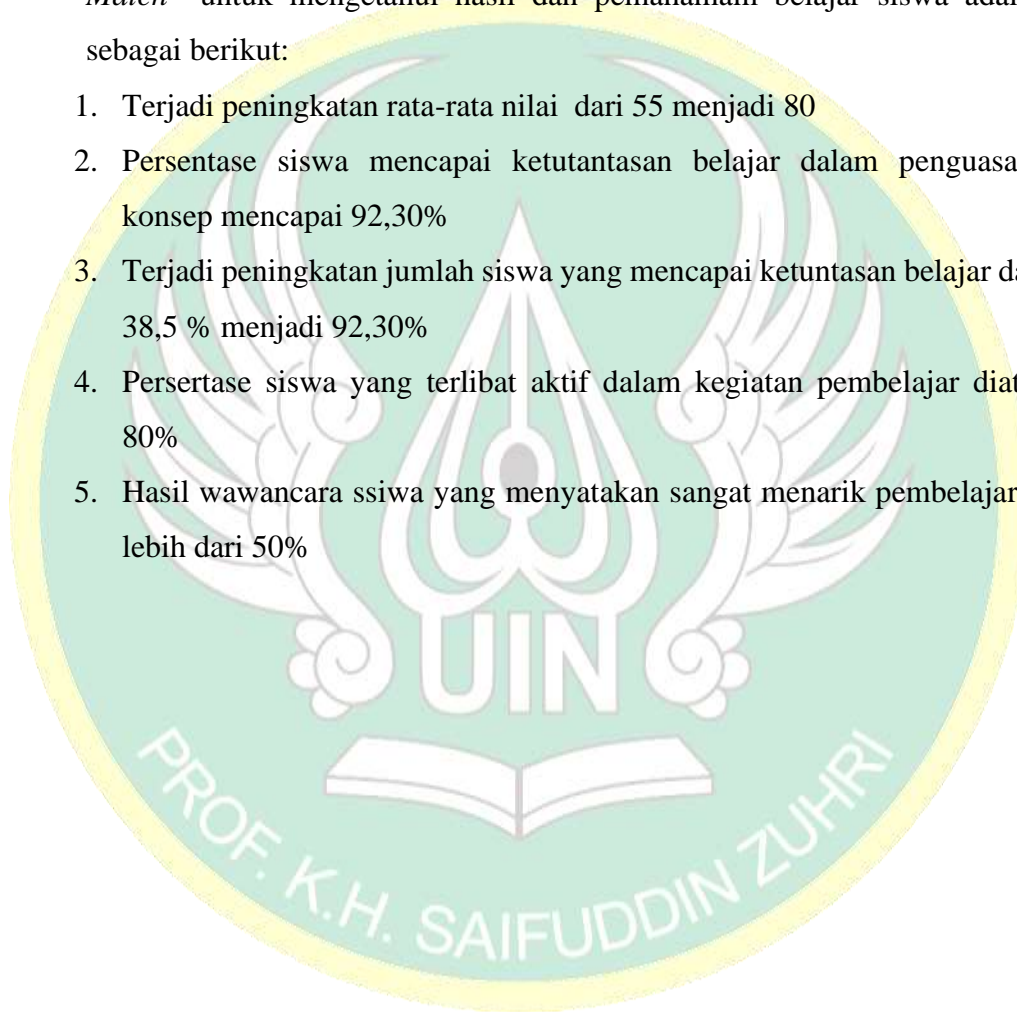
Kriteria Pencapaian Hasil Belajar Siswa

No	Kelas Interval	Kategori
1	86-100	Sangat baik
2	71-85	Baik
3	56-70	Cukup
4	41-55	Kurang
5	< 40	Gagal

Data yang disajikan pada tabel diatas merupakan kroteria pencapaian hasil belajar siswa secara umum.penelitian ini dikatakan berhasil apabila rata-rata kelas telah mencapai nilai minimal 70 dan nilai tersebut dicapai oleh sekurang-kurangnya 70% dari jumlah siswa.

Indicator keberhasilan alat peraga dengan permainan *Index Card Match* untuk mengetahui hasil dan pemahamam belajar siswa adalah sebagai berikut:

1. Terjadi peningkatan rata-rata nilai dari 55 menjadi 80
2. Persentase siswa mencapai ketuntasan belajar dalam penguasaan konsep mencapai 92,30%
3. Terjadi peningkatan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar dari 38,5 % menjadi 92,30%
4. Persentase siswa yang terlibat aktif dalam kegiatan pembelajar diatas 80%
5. Hasil wawancara ssiwa yang menyatakan sangat menarik pembelajaran lebih dari 50%



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi *Setting* Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Nurul Huda Cinyawang

MI Nurul Huda Cinyawang Mulai berdiri pada tahun 1966 dengan jumlah siswa awal 250 siswa dengan kondisi gabungan antar MI, Madrasah Diniyah dan TPQ di bawah satu Yayasan yang sama yakni LP Ma'arif NU dan di dirikan oleh K.H Djawahir KHabibir. Sedangkan pada tahun 1978 MI memisahkan diri dan resmi terdaftar secara hukum hingga saat ini jumlah siswanya mencapai 127 siswa. MI Nurul Huda Cinyawang terletak di jalan Paku Alam No. 01 Dusun Magersari Desa Cinyawang Kecamatan Patimuan Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah 53264. MI Nurul Huda Cinyawang telah terakreditasi B dengan nomor statistic madrasah 111233010086. Saat ini MI Nurul Huda Cinyawang dikepalai oleh Ibu Hj. Ida Khariroh, S.Pd.I yang sekaligus menjadi kepala madrasah ke-7 dari kepala madrasah pertama yang mengepalai.

MI nurul Huda Cinyawang berada dalam satu kompleks dengan MTs Nurul Huda Cinyawang dan juga MA Nurul Huda Cinyawang. Madrasah ini memiliki lahan seluas mencapai 550 m² dengan luas bangunan sekitar 240 m². Madrasah ini terletak di samping jalan provinsi, akan tetapi letaknya cukup jauh dari daerah perkotaan (berada di daerah perbatasan antara provinsi Jawa Tengah dan Jawa Barat). Tenaga pendidik yang ada di MI Nurul Huda Cinyawang berjumlah 14 orang. Adapun output atau alumni siswa-siswi MI Nurul Huda Cinyawang banyak yang melanjutkan ke jenjang SMP/MTs baik negeri maupun swasta hingga melanjutkan sampai pada perguruan tinggi

negeri yang mana beberapa dari yang sudah lulus kuliah mengabdikan dirinya kembali di MI Nurul Huda Cinyawang.⁵⁷

2. Visi dan Misi MI Nurul Huda Cinyawang⁵⁸

a. Visi : Unggul, Berprestasi, dan Berakhlakul Karimah

b. Misi :

- 1) Melaksanakan proses belajar mengajar dengan mengutamakan aktivitas dan kreatifitas peserta didik.
- 2) Membentuk tingkah laku agamis peserta didik dengan mengupayakan pembiasaan norma-norma agamis.
- 3) Memberikan kemampuan kognitif kepada peserta didik maksimal untuk bersaing pada jenjang pendidikan.

3. Tujuan MI Nurul Huda Cinyawang

- a. Dapat mengoptimalkan proses pembelajaran dengan pendekatan yang berpusat pada siswa (*Student Centered Learning*) seperti CTL(*Contectual Teaching Learning*), PAKEM, serta mengoptimalkan pelayanan bimbingan.
- b. Memperoleh nilai Ujian Madrasah (UM) dan Ujian Sekolah (US) minimal 60 pada setiap mata pelajaran
- c. Meningkatkan jumlah siswa yang diterima di SMP/MTs favorit atau unggulan sekurag-kurangnya 50% dari jumlah kelulusan.
- d. Memperoleh kejuaraan di bidang akademik, olahraga dan seni, serta kepramukaan sampai ke tingkat nasional.
- e. Melestarikan budaya daerah melalui mulok bahasa jawa dengan tujuan 85% siswa mampu berbahasa jawa sesuai konteks.
- f. Melestarikan generasi Qur'ani melalui mulok Baca Tulis Al-Qur'an dan pembelajaran Bahasa Arab dengan tujuan siswa mampu membaca Al-Qur'an dan menulis Bahasa Arab.

⁵⁷ Ida Khoriroh, Wawancara dengan Kepala MI Nurul Huda Cinyawang. Senin, 30 Mei 2022.

⁵⁸ Dokumentasi MI Nurul Huda Cinyawang, Senin 30 Mei 2022.

- g. Menciptakan peserta didik yang mampu beradaptasi merealisasikan pengetahuan umum dan agama di tengah-tengah masyarakat.
 - h. Membentuk peserta didik yang mampu bersaing dan mandiri serta mampu mengaktualisasikan nilai-nilai agama dan norma-norma masyarakat yang mandiri.
4. Keadaan Pendidik dan peserta didik di MI Nurul Huda Cinyawang
- a. Keadaan Guru⁵⁹

Guru di MI Nurul Huda Cinyawang dengan jumlah 15 orang guru, dengan rincian sbb

Tabel 4. 2

Daftar Nama Guru MI Nurul Huda Cinyawang

No	Nama	Jabatan	Mengajar kelas
1	Ida khariroh, S. Pd.I	Kepala Madrasah	-
2	Siti Juwariyah, S.Pd.I	Bendahara Madrasah	Guru Kelas I
3	Nur Alifah, S.Pd.I	Bidang Perpustakaan	Guru Kelas II
4	Nur Hidayanti, S.Pd.I	-	Guru Kelas III
5	Agus Khaedar ZN, S.Ag	Bidang PTK	Guru Kelas IV
6	Suhada, S.Pd.I	Bidang Sarpras	Guru Kelas V
7	Fani Adi Prasetyo, S.Pd	Bidang Kurikulum dan Operator Madrasah	Guru Kelas VI

⁵⁹ Dokumentasi MI Nurul Huda Cinyawang. Selasa, 31 Mei 2022.

8	Prahesti Rahmadhani	Bidang UKS	Guru Mulok
9	Mus'id	-	Guru Penjaskes
10	Faozan Ramadhan	-	Staf tata usaha

b. Keadaan Peserta didik⁶⁰

Jumlah siswa MI Nurul Huda Cinyawang tahun pelajaran 2021/2022 secara keseluruhan sebanyak 127 siswa, yang terbagi diantaranya jumlah siswa laki-laki ... orang dan jumlah siswa perempuan .. orang.

Tabel 4. 3

Data Siswa – Siswi MI Nurul Huda Cinyawang

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel
1	Kelas 1	22	1
2	Kelas 2	25	1
3	Kelas 3	27	1
4	Kelas 4	27	1
5	Kelas 5	17	1
6	Kelas 6	9	1
jumlah		127	

Berikut adalah keadaan para siswa di kelas V MI Nurul Huda Cinyawang Kecamatan Patimuan Kabupaten Cilacap yang menjadi subjek penelitian. Untuk melihat gambaran lebih jelas keadaan para siswa-siswi kelas V di MI Nurul Huda Cinyawang berjumlah 127 siswa-siswi tahun 2021/2022

⁶⁰Dokumentasi MI Nurul Huda Cinyawang. Selasa, 31 Mei 2022.

5. Struktur Organisasi MI Nurul Huda Cinyawang

Struktur organisasi madrasah dimana terdapat keseluruhan komponen madrasah dari Kepala Sekolah, Guru, Wali Kelas, Ustadzah, Pengurus Yayasan dan Komite. Adapun tugas masing-masing dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Kepala sekolah

Kepala Madrasah berfungsi dan bertugas sebagai motivator, manager, educator, leader, administrator, innovator, dan supervisor.

b. Guru

Guru memiliki tugas melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara efektif dan efisien serta guru bertanggung jawab kepada kepala sekolah.

c. Wali kelas

Wali kelas berperan dalam membantu kepala madrasah serta pengelolaan kelas, pengisian daftar kumpulan nilai siswa, penyelenggaraan administrasi kelas, pengisian buku laporan nilai hasil belajar, dan pembagian buku laporan hasil belajar.

d. Ustadzah

Ustadzah berperan dalam membantu kepala madrasah dan kegiatan belajar mengajar serta kegiatan keagamaan yang ada disekolah.

e. Pengurus Yayasan

Pengurus Yayasan berperan dalam mengurus berbagai hal yang berkaitan dengan sarana dan prasarana.

f. Komite Madrasah

Komite madrasah yang merupakan komite independent, dimana anggotanya berasal dari unsur madrasah serta masyarakat berperan sebagai pengontrol pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung di madrasah. Baik dari segi kebijakan, fasilitas serta kegiatan belajar mengajar. Selain itu, komite madrasah juga

berperan sebagai sarana menjalin komunikasi antar pihak madrasah dengan masyarakat serta sebagai sarana prasarana mencari penyelesaian atas segala permasalahan yang terjadi dalam madrasah.

Tabel 4. 4

Daftar Struktur Organisasi MI Nurul Huda Cipawon

NO	NAMA	JABATAN
1	IDA KHARIROH, S.Pd.I	Kepala Madrasah
2	AMIN AS SYUKUR	Ketua Komite
3	SITI JUWRIYAH, S.Pd.I	Bendahara Madrasah
4	FANI ADI PRASETYO, S.Pd	Operator Madrasah
5	AGUS KHAEDAR ZN, S.Ag	Guru Kelas
6	FANI ADI PRASETYA, S.Pd	Bidang Kurikulum
7	SITI JUWARIYAH, S.Pd.I	Bidang Kesiswaan
8	AGUS KHAEDAR ZN, S.Ag	Bidang PTK
9	SUHADA, S.Pd.I	Bidang Sarpras
10	NUR ALIFAH, S.Pd.I	Bidang Perpustakaan
11	PRAHESTI RAHMADHANI	Bidang UKS
12	SITI JUWARIYAH, S.Pd.I	Guru Kelas I
13	NUR ALIFAH, S.Pd.I	Guru Kelas II
14	NUR HIDAYANTI, S.Pd.I	Guru Kelas III
15	AGUS KHAEDAR ZN, S.Ag	Guru Kelas IV
16	SUHADA, S.Pd.I	Guru Kelas V
17	FANI ADI PRASETYO, S.Pd	Guru Kelas VI

18	PRAHESTI RAHMADHANI	Guru Mulok
19	MUS'ID	Guru Penjaskes
20	FAOZAN RAMADHAN	Staf Tata Usaha
21	MANISEM	Penjaga Madrasah

6. Keadaan Fasilitas sarana dan prasarana

Tabel 4. 5

Keadaan sarana dan prasarana

NO	NAMA	JUMLAH
1	Gedung	1
2	Ruang Kelas	5
3	Kantor	1
4	Ruang kepala madrasah	1
5	Perpustakaan	-
6	Masjid/musholla	1
7	Kamar mandi	4
8	Meja guru	12
9	Kursi guru	12
10	Kursi tamu	4
11	Papan tulis	6
12	Rak buku	3
13	Meja siswa	123
14	Bangku siswa	123
15	Lemari	5
16	Alat P3K	1
17	Komputer/Laptop	2

Tabel 4. 6

Alat Peraga Dan Media Audio Visual

NO	PELAJARAN	JUMLAH
1	PENDIDIKAN AGAMA	
	a. Buku Iqra	20
	b. Al-Qur'an	2
	c. Gambar Petunjuk Sholat	1
	d. Gambar Tata Cara Berwudhu	1
	e. Tulisan Huruf Hijaiyah	1
	f. CD Pembelajaran PAI	1
	g. CD Pembelajaran Smart Education	-
	h. CD Metode Cabhik (cara belajar hadist)	-
	i. CD Rukun Iman	1
	j. CD Sejarah dan Peninggalan Rasulullah	1
	k. CD Pembelajaran Tilawatil Qur'an	1
	l. CD Belajar Sholat Bersama Nabi	1
	m. CD Kumpulan Peta	1
	n. Video Animasi Surat pendek	1
	o. Video Animasi Hadist	1
	p. Video belajar ilmu Tajwid	1
2	IPA	
	a. Bentuk Bangunan	-
	b. Bentuk Gambar	-
	c. Bentuk Huruf	-
3	IPA	
	a. Kerangka Manusia	1
	b. Organ Manusia	-

4	IPS	
	a. Peta	1
	b. Globe	1
	c. Atlas	1
	d. Gambar Lambang Daerah	-
	e. Gambar Tokoh Pahlawan	5
	f. Gambar Tokoh Wayang	-
5	ALAT OLAHRAGA	
	a. Atletik	
	Peluru	1
	Lembing	-
	Cakram	-
	b. Sepak Bola	2
	c. Bola Voli	1
	d. Bola Kasti	10
	e. Bola Takraw	1
	f. Matras	1
	g. Papan Catur	1
6	ALAT KESENIAN	
	a. Seruling	1
	b. Genjring	1
	c. Drum Band	1 set
7	PERALATAN AUDIO VISUAL	
	a. Proyektor	1
	b. Tape Proyektor	-
	c. Proyektor Visual	-

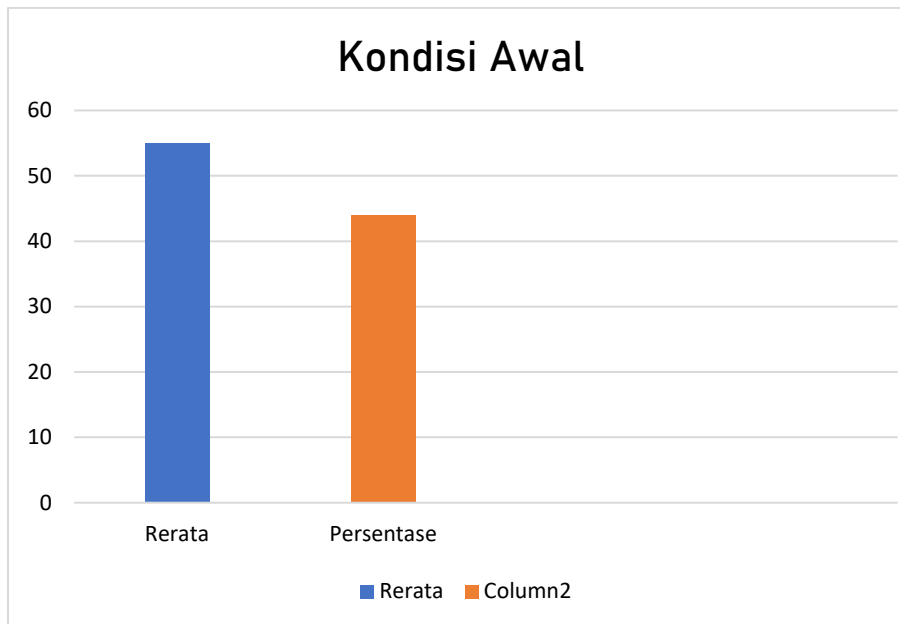
B. Deskripsi Pra Siklus

Pada awalnya melakukan pertemuan pertama pada tanggal 30 Mei 2022, yaitu dengan melakukan pembelajaran Al Qur'an Hadits materi hukum bacaan mim sukun dengan menggunakan metode ceramah. Setelah pembelajaran selesai, peneliti melakukan penilaian formatif, dan menyebarkan lembar wawancara, hasil penilaian, tergambar dalam tabel berikut.

Tabel 4. 7

Hasil penilaian pada kondisi awal

No	Nama Siswa	Kondisi Awal	
		Jumlah Skor	Ketuntasan
1	Aidah	80	Ya
2	Akmal	30	Tidak
3	Alfian	30	Tidak
4	Bisma	40	Tidak
5	Faiz	70	Ya
6	Fatmah	85	Ya
7	Imam fuad	30	Tidak
8	Khoerunnisa	70	Ya
9	Meida	65	Tidak
10	Nazwa	60	Tidak
11	Rafi	45	Tidak
12	Siska	80	Ya
13	Zaaky	30	Tidak
Jumlah		715	
Rerata		55	
Persentase Ketuntasan (%)		38,5%	



Refleksi:

Setelah peneliti melakukan tes pertama, maka terlihatlah nilai dari setiap siswa pada saat itu perolehan skor nilai rata-rata kelas adalah 55. Perolehan nilai ini masih dibawah nilai ketuntasan belajar yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 70. Pada umumnya mereka belum bisa membedakan antara *Ikhfa syafawi*, *idzhar syafawi*, dan belum bisa membedakan huruf-huruf apa saja yang termasuk kedalam hukum bacaan *Idzhar Syafawi*.

Nilai yang telah diperoleh diatas, peneliti tentunya belum bisa mengatakan bahwasannya hasil belajar hukum bacaan mim mati pada siswa kelas V MI Nurul Huda Cinyawang bisa meningkat atau tidak, karena belum ada tindakan, untuk meningkat nilai hasil belajar siswa yang dimaksud, peneliti akan menerapkan strategi pembelajaran *Index Card Match* pada saat proses pembelajaran berlangsung.

C. Deskripsi tindakan dan hasil siklus I

Pelaksanaan tindakan ini dilakukan sebanyak 2 siklus serta dua kali pertemuan untuk melakukan tes.

1. Pertemuan Pertama (Siklus I) tanggal 31 Mei 2022

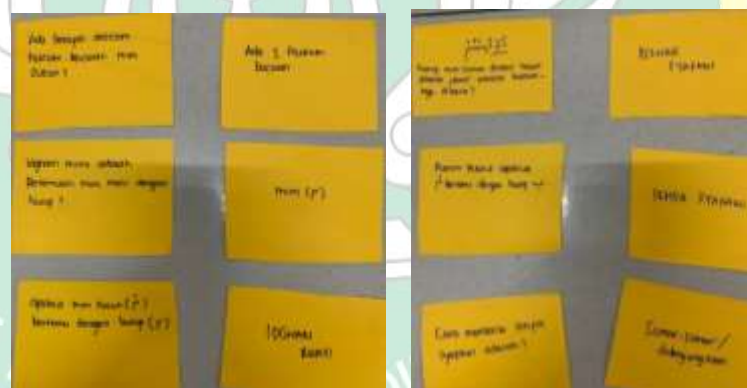
a. Perencanaan Tindakan

- 1) Guru memilih sub pokok bahasan yaitu mengenai Hukum bacaan Mim sukun.
- 2) Guru membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 3) Membuat perangkat pembelajaran alat peraga *Index Card Match*.

Kartu pembelajaran *IndexCard Match* yang didalamnya berisi materi tentang hukum bacaan mim sukun yang mengandung salah satu hukum bacaan mim sukun. Seperti hukum bacaan *ikhfa syafawi*, *idgham mimi*, dan *Idzhar syafawi*.

Alat peraga ini dilengkapi dengan arti dari hukum bacaan mim sukun, ada *Ikhfa syafawi*, *idgham mimi*, dan *Idzhar syafawi*. Selain itu peneliti juga menyiapkan beberapa contoh potongan ayat yang mengandung unsur-unsur hukum bacaan mim sukun.

Gambar Kartu dalam penggunaan strategi *Index Card Match*.



Gambar 3 Kartu Index Card Match

2. Pelaksanaan Tindakan

a. Pendahuluan

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin salah satu peserta didik dengan khidmat
- 2) Mulai pembelajaran dengan membaca Al Qur'an surah pendek pilihan dengan lancar dan benar.

- 3) Memeriksa lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk.
- 4) Guru menyapa peserta didik
- 5) Mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi hukum bacaan mim sukun.
- 6) Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.
- 7) Menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menyimak, menanya, berdiskusi, dan mengkomunikasikan.

b. Kegiatan Inti

- 1) Mengamati:
Peserta didik mengamati huruf- huruf, serta bacaan mim sukun.
- 2) Menanya:
Proses tanya jawab tentang materi hukum bacaan mim sukun antara peserta didik dengan guru.
- 3) Mencoba/ mengeksplorasi:
Peserta didik secara kelompok mencari pasangan huruf atau bacaan mim sukun.
- 4) Mengasosiasi/menyimpulkan:
Setiap kelompok menyimpulkan (melaporkan pasangan huruf atau bacaan) yang benar.
- 5) Mengkomunikasikan:
Peserta didik secara berkelompok menyajikan hasil pasangan huruf dan bacaan mim sukun.

Dalam kegiatan ini, peneliti menjelaskan materi hukum bacaan mim sukun setelah itu guru melakukan strategi *Index Card Match*.

Pada siklus I dengan melakukan permainan kelompok besar dengan gambaran sebagai berikut:

- 1) Peserta didik dibagi menjadi dua kelompok. Kemudian Kartu yang telah di persiapkan, di berikan kepada peserta didik. Setiap peserta didik mendapatkan masing-masing satu kartu.
- 2) Kemudian guru menjelaskan aturan permainan, guru meminta peserta didik untuk menemukan pasangan minta mereka untuk duduk berdekatan. Guru menerangkan agar mereka tidak memberi tahu kartu yang mereka dapat kepada teman yang lain.
- 3) Setelah peserta didik menemukan pasangan dan duduk berdekatan, minta setiap pasangan secara bergantian membacakan soal yang diperoleh dengan kartu kepada teman-teman yang lain. Selanjutnya soal tersebut di jawab oleh pasangan-pasangan yang lain.

c. Penutup.

- 1) Guru melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan. Langkah selanjutnya. Memberi pertanyaan tentang hukum bacaan mim sukun.
- 2) Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik secara individu bagi peserta didik yang menguasai materi.
- 3) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

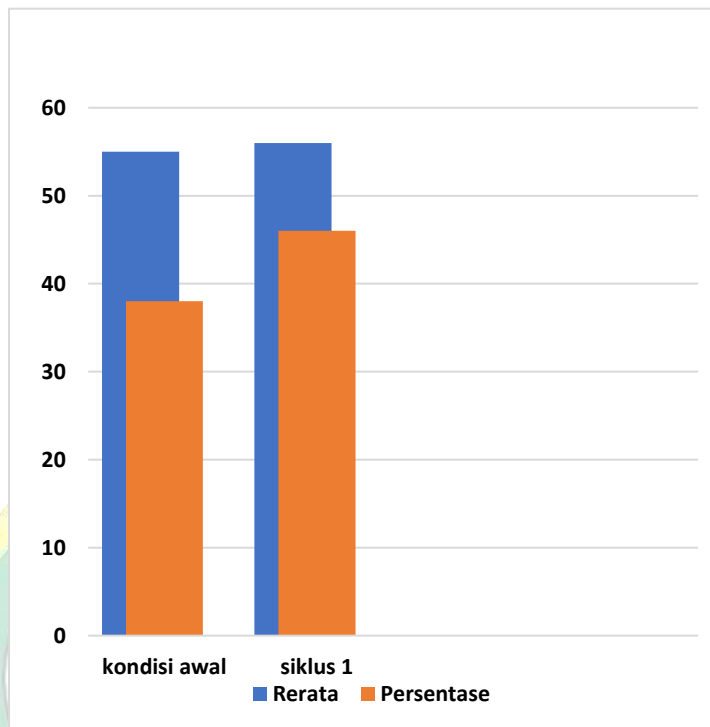
3. Hasil pengamatan

Setelah pembelajaran selesai, peneliti Kembali melakukan tes formatif dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan keberhasilan proses pembelajaran. Adapaun hasil pembelajaran tergambar dalam tabel berikut:

Tabel 4. 8

Hasil Penilaian pada siklus I

No	Nama Siswa	Siklus I	
		Jumlah skor	ketuntasan
1	Aidah	90	Ya
2	Akmal	40	Tidak
3	Alfian	60	Tidak
4	Bisma	70	Ya
5	Faiz	30	Tidak
6	Fatmah	80	Ya
7	Imam fuad	30	Tidak
8	Khoerunnisa	50	Tidak
9	Meida	70	Ya
10	Nazwa	70	Ya
11	Rafi	40	Tidak
12	Siska	90	Ya
13	Zaaky	40	Tidak
Jumlah		730	
Rerata		56,15	
Persentase ketuntasan (%)		46,15%	



4. Refleksi

Pada tes ke dua sudah menggunakan strategi *Index Card Match*. Peroleh rata-rata kelas adalah 56,15. jadi peneliti merasa bahwa dengan menggunakan alat peraga *Card Match* ada kenaikan nilai meskipun hanya sedikit. Namun dalam hal ini ada beberapa hal yang menjadi kelemahan menurut peneliti. Kelemahan-kelemahannya yaitu kemampuan dalam penerapan membaca yang belum ada peningkatan, dan juga siswa siswa masih sukar membedakan huruf-huruf yang ada dalam bacaan *Ikhfa syafawi, idzhar syafawi*.

Kelemahan yang ada pada siklus pertama peneliti mengambil kesimpulan bahwasanya peneliti harus melakukan modifikasi dalam proses pembelajaran. Yakni peneliti perlu membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil dan mengetes siswa pada soal yang telah dibuat. Agar siswa dapat memahami secara keseluruhan terkait materi yang dibahas. Untuk ke siklus selanjutnya peneliti memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada di siklus pertama.

Dari hasil wawancara kebanyakan siswa kelas V MI Nurul Huda Cinyawang menyukai pembelajaran Al -Qur'an Hadits namun untuk materi hukum bacaan Mim sukun mereka belum bisa memahami karena masih susah membedakannya.

D. Deskripsi tindakan dan hasil siklus II

1. Perencanaan Tindakan (siklus II) tanggal 31 Mei 2022

Pada tahap perencanaan peneliti melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

- a. Membuat RPP
- b. Memperbanyak / menambah jumlah kartu

2. Pelaksanaan Tindakan

- a. Pendahuluan
 - 1) Guru memberi salam dan berdo'a bersama sebelum pembelajaran.
 - 2) Siswa menyalakan alat tulis.
 - 3) Guru menyampaikan tujuan yang harus dicapai siswa.
 - 4) Guru menjelaskan Kembali materi hukum bacaan mim sukun.
 - 5) Guru menyiapkan kartu untuk melakukan strategi *Index Card Match*.

Dengan kartu klasifikasi guru melakukan permainan dengan pendekatan kelompok kecil. Kegiatan pembelajaran dengan kartu klasifikasi pada siklus II guru menjelaskan cara memainkan kartu terlebih dahulu:

- 1) Aturan permainannya yakni peserta didik dibagi menjadi dua kelompok. Setiap siswa mendapat masing-masing 1 kartu. Kartu yang diberi berbeda dengan siswa yang lain.
- 2) Setelah dibagi. Siswa diberi perintah untuk menemukan pasangan dari kartu tersebut dengan benar.

Tujuan dari strategi *Index Card Match* ini adalah:

- 1) Membuat para siswa belajar dengan senang.
- 2) Menerapkan metode belajar sambil bermain.
- 3) Mempermudah dalam memahami materi pelajaran yang telah dijelaskan, terutama yang berkaitan dengan permainan ini.
- 4) Mengurangi kebosanan yang diakibatkan oleh proses belajar mengajar yang selama ini terjadi.

b. Kegiatan inti

1) Mengamati

Peserta didik mengamati huruf-huruf, serta bacaan hukum mim sukun.

2) Menanya

Proses tanya jawab tentang hukum bacaan mim sukun antara peserta didik dengan guru, antara peserta didik dengan peserta didik yang lain.

3) Mencoba/mengeksplorasi

Peserta didik mencari pasangan huruf dan bacaan mim sukun.

4) Mengasosias/menyimpulkan

Setiap kelompok menyimpulkan (melaporkan pasangan huruf atau contoh bacaan) yang benar.

5) Mengkomunikasikan

Peserta didik secara kelompok menyimpulkan (melaporkan pasangan huruf atau contoh bacaan) yang benar.

c. Penutup

- 1) Melakukan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai masukan untuk bahan perbaikan.
- 2) Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas.
- 3) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan menutup dengan do'a.

3. Hasil pengamatan

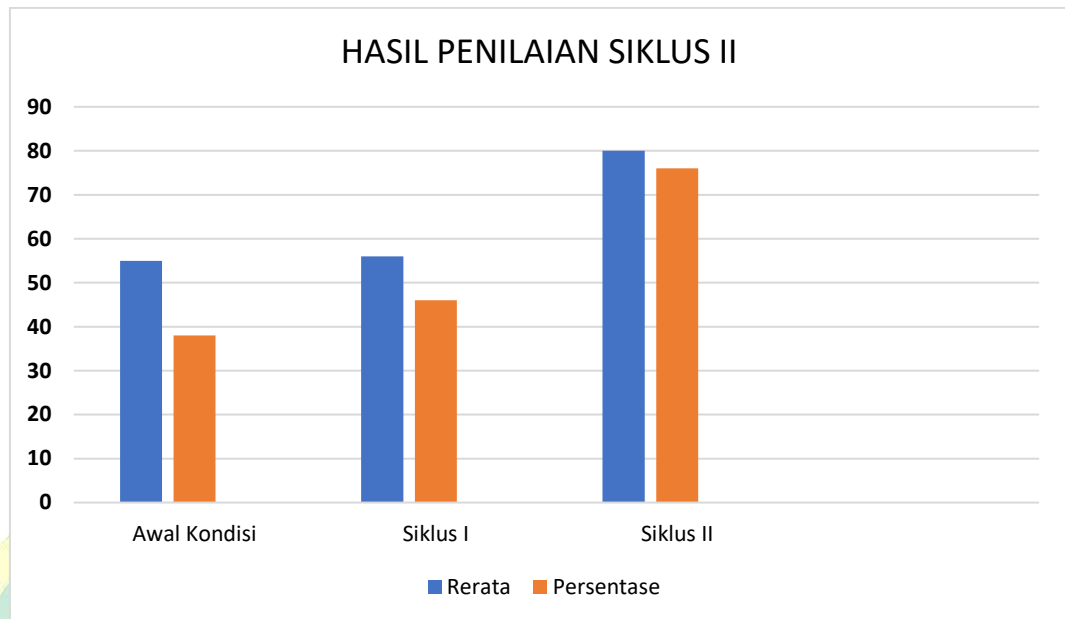
Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam materi hukum bacaan mim sukun. Peneliti Kembali melakukan tes formatif setelah pembelajaran.

Adapun hasil pembelajaran terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4. 9

Hasil penilaian pada siklus II

NO	Nama Siswa	Siklus II	
		Jumlah skor	Ketuntasan
1	Aidah	100	Ya
2	Akmal	70	Ya
3	Alfian	50	Tidak
4	Bisma	80	Ya
5	Faiz	70	Ya
6	Fatmah	100	Ya
7	Imam fuad	60	Tidak
8	Khoerunnisa	100	Ya
9	Meida	80	Ya
10	Nazwa	90	Ya
11	Rafi	60	Tidak
12	Siska	100	Ya
13	Zaaky	80	Ya
Jumlah		1040	
Rerata		80	
Persentase Ketuntasan (%)		76,92%	



4. Refleksi

Setelah dilakukan tes yang kedua dengan permainan menggunakan alat peraga Kartu *Index Card Match* dengan kelompok kecil mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Meskipun demikian peneliti masih menemukan kelemahan terutama dalam membedakan antara huruf *Ikhfa syafawi* dan *Idzhar syafawi* yang masih sering lupa. Hal ini tentu menjadi bukti bahwasannya masih ada 23% siswa belum tuntas, ini disebabkan karena kemampuan dasar siswa yang masih kurang terhadap materi hukum bacaan mim sukun. Untuk hal itu, diperlukan pengulangan materi hukum bacaan mim sukun terhadap hukum bacaan *Ikhfa* dan *Idzhar*. namun tentunya perlu waktu yang lama dari waktu yang pelaksanaan penelitian.

Sehingga peneliti memiliki solusi yakni dengan melakukan pembelajaran secara khusus atau remedy bagi siswa yang belum tuntas.

E. Pembahasan Tiap Siklus dan Antar Siklus

Berdasarkan uraian pembahasan pada siklus I dan II maka hasil tindakan yang dilakukan peneliti dapat digambarkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. 10

Hasil Tes ke I (sebelum tindakan)

NO	Nama Siswa	Kondiai awal	
		Jumlah skor	Ketuntasan
1	Aidah	80	Ya
2	Akmal	30	Tidak
3	Alfian	30	Tidak
4	Bisma	40	Tidak
5	Faiz	70	Ya
6	Fatmah	85	Ya
7	Imam fuad	30	Tidak
8	Khoerunnisa	70	Ya
9	Meida	65	Tidak
10	Nazwa	60	Tidak
11	Rafi	45	Tidak
12	Siska	80	Ya
13	Zaaky	30	Tidak
Jumlah		715	
Rerata		55	
Persentase Ketuntasan (%)		38,5%	

Berdasarkan hasil tes pertama, diperoleh rata-rata kelas 55.

Perolehan ini masih dibawah nilai ketuntasan belajar yang telah ditentukan oleh sekolah.

Dengan menggunakan rumus analisis deskripsi persentase :

$$P = \frac{\sum X}{N} \times 100\%$$

Dengan:

P = Persentase

$\sum X$ = Jumlah nilai

N = Jumlah siswa

Maka diperoleh persentase nilai rata-rata siswa sebelum tindakan adalah :

$$P = \frac{715}{13} \times 100\%$$

$$= 55$$

Hasilnya dikategorikan “Kurang“

Tabel 4. 11

Hasil Tes Siklus I

NO	Nama Siswa	Siklus I	
		Jumlah skor	Ketuntasan
1	Aidah	90	Ya
2	Akmal	40	Tidak
3	Alfian	60	Tidak
4	Bisma	70	Ya
5	Faiz	30	Tidak
6	Fatmah	80	Ya
7	Imam fuad	30	Tidak
8	Khoerunnisa	50	Tidak
9	Meida	70	Ya
10	Nazwa	70	Ya
11	Rafi	40	Tidak
12	Siska	90	Ya
13	Zaaky	40	Tidak
Jumlah		730	
Rerata		56,15	
Persentase ketuntasan (%)		46,15%	

Berdasarkan hasil tes siklus I , diperoleh rata-rata kelas 56,15

Kemampuan siswa 1,15

Dengan menggunakan rumus analisis deskripsi persentase:

$$P = \frac{\sum X}{N} \times 100\%$$

Dengan:

P = Persentase

ΣX = Jumlah nilai

N = Jumlah siswa

Maka diperoleh persentase nilai rata-rata siswa sebelum tindakan adalah :

$$P = \frac{730}{13} \times 100\%$$

$$= 56,15$$

Hasilnya dikategorikan “Kurang”

Tabel 4. 12

Hasil Tes Siklus II

NO	Nama Siswa	Siklus II	
		Jumlah skor	Ketuntasan
1	Aidah	100	Ya
2	Akmal	70	Ya
3	Alfian	50	Tidak
4	Bisma	80	Ya
5	Faiz	70	Ya
6	Fatmah	100	Ya
7	Imam fuad	60	Tidak
8	Khoerunnisa	100	Ya
9	Meida	80	Ya
10	Nazwa	90	Ya
11	Rafi	60	Tidak
12	Siska	100	Ya
13	Zaaky	80	Ya
Jumlah		1040	
Rerata		80	
Persentase Ketuntasan (%)		76,92%	

Berdasarkan hasil tes siklus II Berdasarkan hasil tes siklus I , diperoleh rata-rata kelas 80. Kemampuan siswa 23,85.

Dengan menggunakan rumus analisis deskripsi persentase:

$$P = \frac{\sum X}{N} \times 100\%$$

Dengan:

P = Persentase

$\sum X$ = Jumlah nilai

N = Jumlah siswa

Maka diperoleh persentase nilai rata-rata siswa sebelum tindakan adalah :

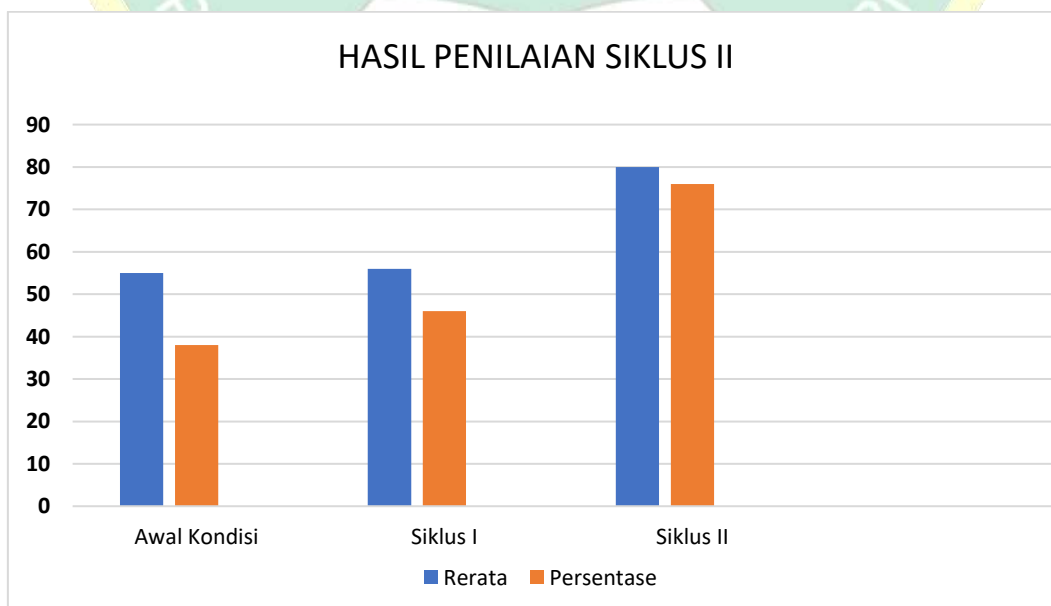
$$P = \frac{1040}{13} \times 100\%$$

Hasilnya dikategorikan “ Baik “

Tabel 4. 13

Rekapitulasi Nilai Rata-rata yang diperoleh (dara Kuantitatif dan Data Kualitatif)

Tes Ke	Jumlah siswa	Jumlah Nilai	Nilai Rata-rata	Perolehan Persentase	Keterangan
Pra Siklus	13	715	55	38,5	Sebelum tindakan
Siklus I	13	730	56,15	46,15	Setelah tindakan
Siklus II	13	1040	80	76,92	Setelah tindakan



F. Kesimpulan Hasil Penelitian

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melihat hasil persentase terakhir yang dilakukan, pada tes ke tiga setelah dilakukan tindakan II adalah 80. Jadi dengan menerapkan alat peraga Kartu *Index Card Match* dapat meningkatkan pemahaman materi terkait hukum bacaan mim sukun di kelas V MI Nurul Huda Cinyawang dengan kategori "Baik



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Index Card Match* pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada materi hukum membaca mim sukun di kelas V MI Nurul Huda Cinyawang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Hal ini dapat dibuktikan dengan teori yang diberikan oleh guru, setelah itu siswa juga dapat memberikan kartu dengan benar. Selain itu, hasil belajar meningkat setelah peneliti melakukan tindakan dalam dua siklus. Skor rata-rata mencapai awal 55 hingga mencapai 80. Pada akhir siklus II terlihat bahwa integritas siswa mencapai 76,92%. Dari hasil wawancara, beberapa siswa menikmati pembelajaran ini. Strategi dan model pembelajaran *Index Card Match* dapat melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Partisipasi aktif siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya.

B. Saran-saran

Setelah peneliti melakukan penelitian tentang mengenai penerapan strategi *Index Card Match* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits Materi Hukum Bacaan Mim Sukun di kelas V MI Nurul Huda Cinyawang, perkenankan peneliti memberikan saran-saran kepada:

1. Bagi Guru

Guru harus dapat menerapkan strategi yang berbeda untuk kegiatan belajar mereka, dengan mempertimbangkan tujuan pembelajaran dan kebutuhan siswa sehingga proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam masalah pembelajaran Al Qur'an Hadits materi hukum bacaan mim sukun.

2. Siswa

Hendaknya dalam proses pembelajaran berlangsung, siswa harus focus memperhatikan dan mendengarkan Ketika guru sedang menyampaikan

materi pembelajaran. Serta siswa hendaknya aktif dalam setiap pembelajaran.

3. Peneliti lain

Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan ataupun dijadikan sebagai referensi agar bisa mengembangkan dalam penggunaan media pembelajaran atau strategi pembelajaran yang lebih efektif pada mata pelajaran yang lain.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus, suparijono. 2020 Cooperative learning teori dan aplikasi paikum. Yogyakarta : Pustaka pelajar.
- Akrim. 2020. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta : Bildung
- Akumabelajar.com. 28 Oktober 2021. Belajar Hukum Bacaan Tajwid Dasar Untuk Pemula diakses 6 Februari 2022
- Atmaja, nanda pramana. 2016. *Evaluasi belajar – mengajar*. Yogyakarta: Diva Press.
- Belajar Hukum Bacaan Tajwid Dasar Untuk Pemula (Akumabelajar.Com). diakses pada tanggal 28 Oktober 2021 pukul 10.22 WIB.
- Depdiknas. 2008. *Pengembangan Perangkat Penilaian Afektif*. Jakarta:Depdiknas.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Eko Susanto. 28 Oktober 2021 Hukum Mim Sukun, Penjelasan Beserta Contohnya, 9 april 2021. (Dutadakwah.Co.Id).diakses 9 desember 2021 pukul 9.37 WIB
- Ghufron dan Risnawita, 2011. *Teori-teori psikologi*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Halwing, 2021. “Meningkatkan Prestasi Belajar Al-Qur’an-Hadis,” *Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*. Vol. 14, No. 1.
- Hidayat,Rahmat. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Hisyam Zaini.2008. Strategi Pembelajaran Aktif .Yogyakarta:Insan Mandiri
- I Made Laut Mertha Jaya. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Teori, Penerapan Dan Riset Nyata*. Yogyakarta. Quadrant.

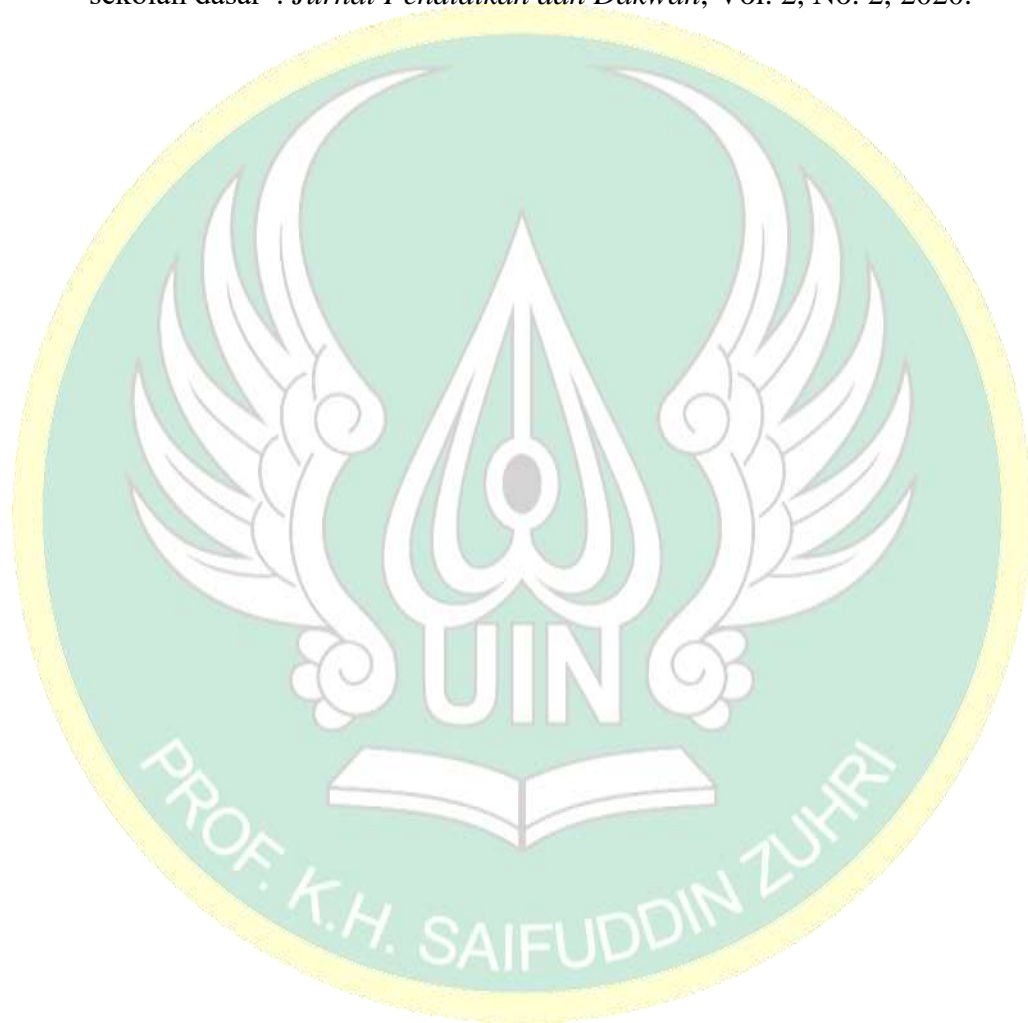
- Irukawa Elisa 6 Masalah Pendidikan Di Indonesia Dan Analisisnya - Buku Deepublish (Penerbitbukudeepublish.Com) 28 Oktober 2021 20.57 Wib.
- Irukawa Elisa. Penerbitbukudeepublish.Com. 6 Masalah Pendidikan Di Indonesia dan Analisisnya - Buku Deepublish . diakses 28 Oktober 2021 20.57 Wib
- John Lubblock (Lord Avebury) Quotes on Education from - 26 Science Quotes - Dictionary of Science Quotations and Scientist Quotes (todayinsci.com). diakses 6 Juni 2022 pukul 13.37.
- KajianPustaka.com. muchlisin riadi 07 januari 2020. Model Pembelajaran Aktif Tipe Index Card Match (ICM). diakses 05 desember 2021 pukul 19.00 Wib
- Ma'ahad al jami'ah Iain Purwokerto. Modul BTA & PPI. 2018.
- Model Pembelajaran Aktif Tipe Index Card Match (ICM) - KajianPustaka.com. Muchlisin Riadi. 07 Januari 2020. Diakses 30 November 2021 pukul 15.04 Wib.
- Mohamad Syarif Sumantri. 2016. *Strategi Pembelajaran Teori Dan Praktik Di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Mu'alimin,dkk. 2014. *Penelitian tindakan kelas teori dan praktik*. Yogyakarta: Ganding Pustaka.
- Muh. Hizbul Muflihini. 2013. *Administrasi Pendidikan Tinjauan Teori untuk praktek manajerial Bagi Guru dan Pimpinan Sekolah*. Yogyakarta. Pilar Media.
- Nur, riris. 2018. *Penerapan Strategi Index Card Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jurnal Tarbiyah, Vol. 25, No. 1.
- Peraturan Menteri agama republic Indonesia No.2 Tahun 2008, tentang standar kompetensi lulusan dan standar isi pendidikan agama islam dan Bahasa arab di madrasah.
- Rahardjo, Mudjia. 2011. *Metode pengumpulan data penelitian kualitatif*.

- Rasyid, isran. Dkk. 2015. *Penelitian Tindakan kelas teori dan aplikasi bagi mahasiswa guru mata pelajaran umum dan Pendidikan agama islam di sekolah*. Medan: Perdana Publishing.
- Salim, Haidir. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing.
- Samsu. 2017. *Metode penelitian teori dan aplikasi penelitian kualitatif, kuantitatif, mixed method, serta research dan development*. Jambi: Pusaka jambi.
- Sanjaya,Wina. 2016. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Prenadamedia Group.
- Saur Tampubulon. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidik Dan Keilmuan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Siti Nurhasanah,Dkk. 2019. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta Timur : Edu Pustaka.
- Slameto, 2007. *Belajar Dan Faktor- factor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi,arikunto,dkk. 2019. *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Supandi. 2019. *Strategi Pembelajaran*. Medan: Harapan Cerdas.
- Suprijono,Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi Paikem..* Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Susilo, Herawati. Dkk. 2011. *penelitian tindakan kelas sebagai sarana pengembangan keprofesionalan guru dan calon guru*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Syah, Muhibbin, 2011. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syaiful, aswan. 2014. *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Undang-Undang Republic Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sitem Pendidikan Nasional

Wahyudin Nur Nasution. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing.

Zainal, Arifin. 2016. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik Dan Prosedur*. Bandung. Pt. Remaja Rosdakarya.

Salsabila dan Puspitasari. “Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa sekolah dasar”. *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, Vol. 2, No. 2, 2020.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1

INSTRUMEN PENELITIAN

Pedoman Observasi, dokumentasi, dan Wawancara

Lembar Observasi Guru

Nama Sekolah	: MI Nurul Huda Cinyawang
Nama Guru	: Nur Hidayanti, S.Pd.I
Kelas	: V (Lima)
Mata Pelajaran	Al-Qur'an Hadits
Hari/Tanggal	Senin, 30 Mei 2022

No	Kegiatan Yang dilakukan	Catatan
1	Guru memberi salam dan memerintahkan siswa untuk berdo'a bersama	
2	Guru mengabsen siswa	
3	Guru mengkondisikan siswa	
4	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran	
5	Guru memberikan motivasi	
6	Guru tidak menggunakan kata yang sulit Ketika menjelaskan pelajaran	
7	Guru menggali pengetahuan siswa	
8	Guru menjelaskan sedikit tentang materi hukum bacaan mim sukun yang dipahami oleh siswa	
9	Guru membagi kartu soal dan pertanyaan kepada siswa	
10	Guru memberikan petunjuk kerja atau aturan mainnya.	
11	Guru memberikan waktu selama 10 menit	
12	Guru membiarkan siswa untuk bereksplorasi	
13	Guru memerintahkan siswa untuk maju kedepan secara berpasangan	

14	Guru melakukan refleksi dan masukan pada setiap pasangan	
15	Guru meminta siswa mengulang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan	
16	Guru menutup pelajaran dengan salam dan do'a bersama	

Cinyawang, 30 Mei 2022

Observer



Yunita Sari

NIM. 1817405091



Lembar Observasi Siswa

Nama Sekolah	: MI Nurul Huda Cinyawang
Nama Guru	: Nur Hidayanti, S.Pd.I
Kelas	: V (Lima)
Mata Pelajaran	Al-Qur'an Hadits
Hari/Tanggal	Senin, 30 Mei 2022

No	Kegiatan Yang dilakukan	Catatan
1	Siswa menjawab salam dan berdo'a bersama	
2	Siswa menyiapkan buku pelajaran dan alat tulis	
3	Siswa memperhatikan penjelasan dari guru	
4	Siswa menjawab pertanyaan dari guru	
5	Siswa mendapatkan kartu soal dan pertanyaan yang diberikan guru	
6	siswa mendengarkan petunjuk dan arahan dari guru	
7	Siswa mulai mencari pasangan kartu yang didapat dari guru	
8	Siswa bebas bereksplorasi	
9	Siswa berdampingan dengan pasangannya	
10	Secara bergantian siswa maju ke depan bersama pasangannya untuk membacakan kartu	
11	Siswa menjawab pertanyaan dari guru untuk mengingat materi yang telah di pelajari	

12	Siswa menjawab salam dari guru dan berdo'a bersama	
----	--	--

Cinyawang, 30 Mei 2022

Observer



Yunita Sari

NIM. 1817405091



PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil MI Nurul Huda Cinyawang
2. Struktur organisasi MI Nurul Huda Cinyawang
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Al-Qur'an Hadits Materi Hukum Bacaan Mim Sukun Kelas V.
4. Foto kegiatan pada proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas V Materi Hukum Bacaan Mim Sukun dengan Penerapan Strategi *Index Card Match*.

PEDOMAN WAWANCARA

Kepala Madrasah MI Nurul Huda Cinyawang

Nama Responden	Kepala Madrasah MI Nurul Huda Cinyawang
Hari/Tanggal	Selasa, 31 Mei 2022
Pukul	09.00 WIB
Tempat	MI Nurul Huda Cinyawang

No	Pertanyaan	Jawab
1	Bagaimana sejarah singkat berdirinya MI Nurul Huda Cinyawang?	
2	Apa Visi dan Misi MI Nurul Huda Cinyawang?	
3	Berapa jumlah guru dan karyawan di MI Nurul Huda Cinyawang?	
4	Berapa jumlah Gedung di MI Nurul Huda Cinyawang?	
5	Kurikulum apa yang dipakai di MI Nurul Huda Cinyawang?	
6	Bagaimana kebijakan ibu sebagai kepala Madrasah terhadap strategi, metode, atau media pembelajaran	

Guru Mapel Al-Qur'an Hadits

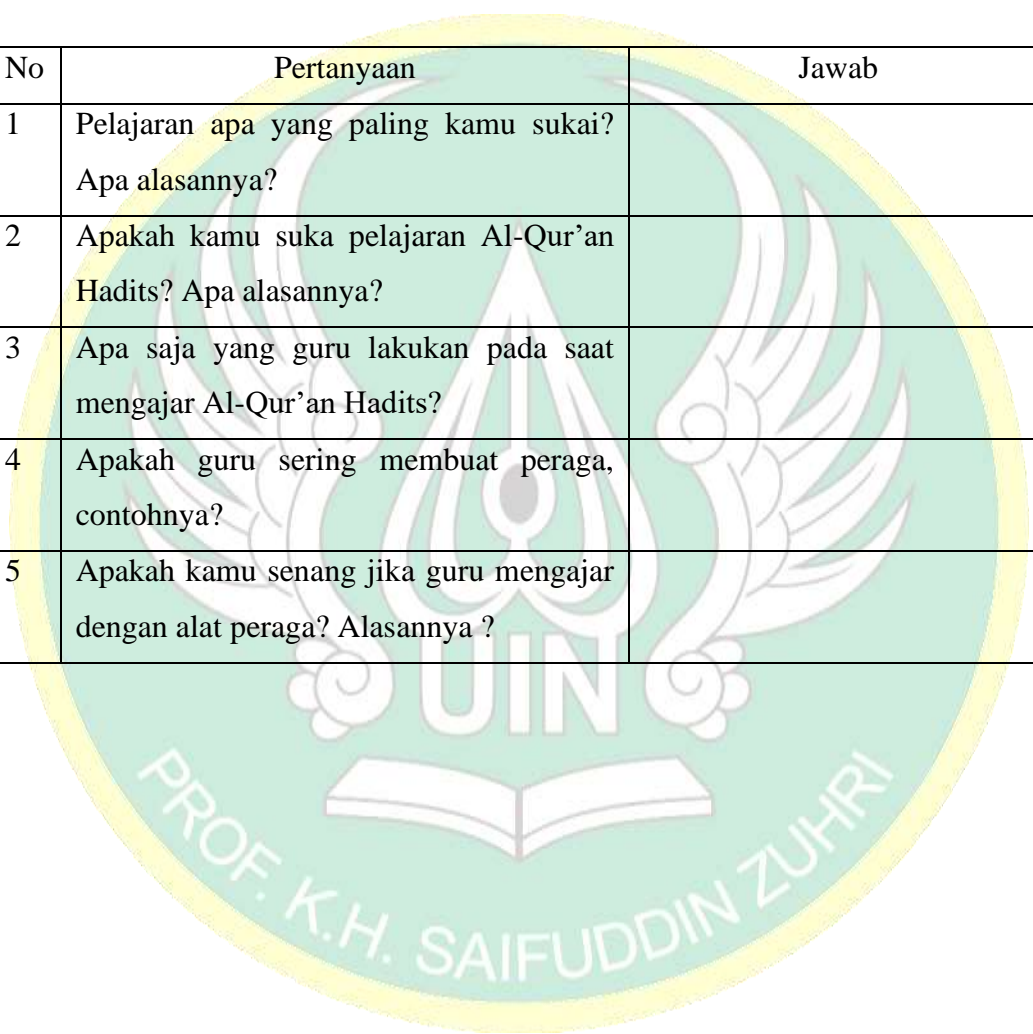
Nama Responden	Ibu Nur Hidayanti, S.Pd.I
Hari/Tanggal	Senin, 30 Mei 2022
Pukul	09.30 WIB
Tempat	MI Nurul Huda Cinyawang

No	Pertanyaan	Jawab
1	Sejak kapan ibu mengajar di MI Nurul Huda Cinyawang?	
2	Persiapan apa saja yang dilakukan ibu sebelum mengajar mapel Al-Qur'an Hadits materi hukum bacaan mim sukun?	
3	Apakah ibu selalu membuat RPP sebelum mengajar?	
4	Apakah dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits materi hukum bacaan mim sukun di kelas ibu selalu menggunakan strategi atau metode pembelajaran?	
5	Seberapa sering penggunaan strategi pembelajaran khususnya strategi <i>Index Card Match</i> dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits materi hukum bacaan mim sukun di kelas?	
6	Apakah strategi tersebut menunjang proses pembelajaran?	
7	Apakah ibu menemui hambatan selama menggunakan strategi <i>Index Card Match</i> dalam mengajar Al-Qur'an Hadits materi hukum bacaan mim sukun?	
8	Media pembelajaran apa yang digunakan untuk menunjang berjalannya strategi <i>Index Card Match</i> ?	
9	Apakah selalu diadakan evaluasi pada setiap pembelajaran?	

Pedoman Wawancara(Siswa)

Nama Responden	Aidah, Fatmah, dan Rafi
Hari/Tanggal	Senin, 30 Mei 2022
Pukul	08.45 WIB
Tempat	MI Nurul Huda Cinyawang

No	Pertanyaan	Jawab
1	Pelajaran apa yang paling kamu sukai? Apa alasannya?	
2	Apakah kamu suka pelajaran Al-Qur'an Hadits? Apa alasannya?	
3	Apa saja yang guru lakukan pada saat mengajar Al-Qur'an Hadits?	
4	Apakah guru sering membuat peraga, contohnya?	
5	Apakah kamu senang jika guru mengajar dengan alat peraga? Alasannya ?	



Lampiran 2

Hasil Observasi, Dokumentasi, dan Wawancara

Lembar Observasi Guru

Nama Sekolah	: MI Nurul Huda Cinyawang
Nama Guru	: Nur Hidayanti, S.Pd.I
Kelas	: V (Lima)
Mata Pelajaran	Al-Qur'an Hadits
Hari/Tanggal	Senin, 30 Mei 2022

No	Kegiatan Yang dilakukan	Catatan
1	Guru memberi salam dan memerintahkan siswa untuk berdo'a bersama	Sebelum dan sesudah KBM, guru memberikan salam dan berdo'a bersama
2	Guru mengabsen siswa	Guru melakukan presensi terhadap siswa dengan memanggil satu persatu
3	Guru mengkondisikan siswa	Guru melakukan pengkondisian siswa menyuruh untuk konsentrasi dan fokus
4	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran	Guru menjelaskan tujuan dari materi yang akan diajarkan serta alasan yang harus dipelajari.
5	Guru memberikan motivasi	Guru melakukan motivasi supaya rajin belajar.
6	Guru tidak menggunakan kata yang sulit Ketika menjelaskan pelajaran	Dalam menjelaskan pelajaran guru menggunakan kata yang mudah dipahami oleh siswa.

7	Guru menggali pengetahuan siswa	Guru menanyakan.
8	Guru menjelaskan sedikit tentang materi hukum bacaan mim sukun yang dipahami oleh siswa	Guru menjelaskan secara singkat dengan model atau contoh.
9	Guru membagi kartu soal dan pertanyaan kepada siswa	Guru membagi kartu soal dan pertanyaan sebanyak jumlah siswa secara acak.
10	Guru memberikan petunjuk kerja atau aturan mainnya.	Setelah siswa mendapatkan kartu soal dan jawaban guru memberikan petunjuk cara kerja untuk menemukan pasangan dari kartu yang didapat siswa.
11	Guru memberikan waktu selama 10 menit	Saat siswa berkeliling mencari pasangan, guru membantu mendampingi sesekali memberikan arahan apabila ada siswa yang kesulitan menemukan pasangan.
12	Guru membiarkan siswa untuk bereksplorasi	Guru membebaskan siswa untuk bertanya jawab dengan siswa lain.
13	Guru memerintahkan siswa untuk maju kedepan secara berpasangan	Siswa membacakan kartu soal dan jawaban kemudian siswa lain mendengarkan.
14	Guru melakukan refleksi dan masukan pada setiap pasangan	Guru melakukan refleksi dan masukan pada setiap pasangan dan membetulkan jika terjadi kekeliruan.

15	Guru meminta siswa mengulang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan	Setelah melakukan pengamatan siswa mengingat Kembali materi hukum bacaan mim sukun.
16	Guru menutup pelajaran dengan salam dan do'a bersama	Guru dan siswa berdo'a bersama.

Cinyawang, 30 Mei 2022

Observer



Yunita Sari

NIM. 1817405091



Lembar Observasi Siswa

Nama Sekolah	: MI Nurul Huda Cinyawang
Nama Guru	: Nur Hidayanti, S.Pd.I
Kelas	: V (Lima)
Mata Pelajaran	Al-Qur'an Hadits
Hari/Tanggal	Senin, 30 Mei 2022

No	Kegiatan Yang dilakukan	Catatan
1	Siswa menjawab salam dan berdo'a bersama	Semua siswa menjawab salam dari guru dan berdo'a bersama
2	Siswa menyiapkan buku pelajaran dan alat tulis	Semua siswa menyiapkan buku dan alat tulis
3	Siswa memperhatikan penjelasan dari guru	Semua siswa memerhatikan penjelasan dari guru
4	Siswa menjawab pertanyaan dari guru	Ada beberapa siswa yang berani menjawab pertanyaan guru yang lain masih terlihat malu
5	Siswa mendapatkan kartu soal dan pertanyaan yang diberikan guru	Setiap siswa mendapatkan kartu soal dan jawaban secara acak dari guru
6	siswa mendengarkan petunjuk dan arahan dari guru	Ada beberapa siswa yang asik sendiri, berbicara dengan teman yang lain, namun ada juga yang konsentrasi dan mendengarkan penjeasan dari guru
7	Siswa mulai mencari pasangan kartu yang didapat dari guru	Semua siswa antusias mencari pasangan
8	Siswa bebas bereksplorasi	Siswa semakin aktif dan sesekali saling bekerjasama untuk menemukan pasangan

9	Siswa berdampingan dengan pasangannya	Setiap siswa berdampingan dengan pasangan kartu yang didapat
10	Secara bergantian siswa maju ke depan bersama pasangannya untuk membacakan kartu	Siswa membacakan hasil dari pencarian pasangan dari kartu yang ia dapatkan
11	Siswa menjawab pertanyaan dari guru untuk mengingat materi yang telah di pelajari	Ada beberapa siswa yang berani menjawab pertanyaan dan mengulang Kembali materi yang telah diajarkan
12	Siswa menjawab salam dari guru dan berdo'a bersama	Berdo'a bersama

Cinyawang, 30 Mei 2022

Observer



Yunita Sari

NIM. 1817405091



Dokumentasi

Profil MI Nurul Huda Cinyawang



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MI NURUL HUDA CINYAWANG
TERAKREDITASI "B"**

Jalan Paku Alam No. 01 Cinyawang Patimuan Cilacap
Telepon : 087837476927, Email: minurhuda@gmail.com
Kode Pos 53264

I. PROFIL MADRASAH

1. Nama Madrasah : MI Nurul Huda Cinyawang
2. Nomor Statistik Madrasah : 111233010086
3. Akreditasi Madrasah : Terakreditasi (B) tahun 2017
4. Alamat lengkap Madrasah : Jalan Paku Alam No. 01 Cinyawang
Desa / Kecamatan : Cinyawang / Patimuan
Kab. / Kota : Cilacap
Provinsi : Jawa Tengah
No. Telp. : 087837476927
5. NPWP Madrasah : 02.192.584.7-522.004
6. Nama Kepala Madrasah : IDA KHARIROH, S.Pd.I
7. No. Telp / HP : 087837476927
8. Nama Yayasan : LP. Ma'arif NU
9. Alamat Yayasan : Jalan Masjid NO. 01/ 36 Cilacap
10. No. Telp Yayasan : 0282 521141
11. No. Akte Pendirian : LK/B.C/2754/PGM/MI/1978
12. Kepemilikan Tanah : Yayasan
Status tanah : Bersertifikat
Luas tanah : 838,115 m²
13. Status Bangunan : Yayasan
14. Luas Bangunan : 550 m²
15. Data siswa dalam tiga tahun terakhir

Tahun Pelajaran	Kelas I		Kelas II		Kelas III		Kelas IV		Kelas V		Kelas VI	
	Jml. Siswa	Jml. Rombel	Jml. Siswa	Jml. Rombel	Jml. Siswa	Jml. Rombel	Jml. Siswa	Jml. Rombel	Jml. Siswa	Jml. Rombel	Jml. Siswa	Jml. Rombel
2017/2018	15	1	15	1	19	1	18	1	19	1	9	1
2018/2019	23	1	15	1	15	1	19	1	18	1	13	1
2019/2020	26	1	25	1	16	1	17	1	19	1	9	1

Organisasi MI Nurul Huda Cinyawang

Lampiran

Surat Keputusan Keputusan Kepala MI Nurul Huda Cinyawang

NOMOR : 0100/K.MI/030/I/2022

Tentang : Penetapan dan Pengesahan Struktur Organisasi Madrasah TP 2021/2022

Tanggal : 2 Januari 2022

STRUKTUR ORGANISASI MI NURUL HUDA CINYAWANG TAHUN PELAJARAN 2021/2022

NO	NAMA	JABATAN
1	IDA KHARIROH, S.Pd.I	Kepala Madrasah
2	AMIN AS SYUKUR	Ketua Komite
3	SITI JUWARIYAH, S.Pd.I	Bendahara Madrasah
4	FANI ADI PRASETYO, S.Pd	Operator Madrasah
5	AGUS KHAEDAR ZN, S.Ag	Guru Kelas
6	FANI ADI PRASETYO, S.Pd	Bidang Kurikulum
7	SITI JUWARIYAH, S.Pd.I	Bidang Kesiswaan
8	AGUS KHAEDAR ZN, S.Ag	Bidang PTK
9	S U H A D A, S.Pd.I	Bidang Sarpras
10	NUR ALIFAH, S.Pd.I	Bidang Perpustakaan
11	PRAHESTI RAHMADHANI	Bidang UKS
12	SITI JUWARIYAH, S.Pd.I	Guru Kelas I
13	NUR ALIFAH, S.Pd.I	Guru Kelas II
14	NUR HIDAYANTI, S.Pd.I	Guru Kelas III
15	AGUS KHAEDAR ZN, S.Ag	Guru Kelas IV
16	S U H A D A, S.Pd.I	Guru Kelas V
17	FANI ADI PRASETYO, S.Pd	Guru Kelas VI
18	PRAHESTI RAHMADHANI	Guru Mulok
19	MUS'ID	Guru Penjaskes
20	FAOZAN RAMADHAN	Staf Tata Usaha
20	MANISEM	Penjaga Sekolah/Madrasah

Ditetapkan di : Cinyawang

Pada tanggal : 2 Januari 2022

Kepala Madrasah
MI Nurul Huda Cinyawang.



IDA KHARIROH, S.Pd.I
NIP.-

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : MI Nurul Huda Cinyawang
Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits
Kelas / Semester : V (Lima) / I (Satu)
Materi Pokok : Hukum Bacaan Mim Sukun
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

A. Standar Kompetensi

3.5 Memahami hukum bacaan Mim Mati (Idghaam Miimi, Ikhfaa' Syafawi, dan Idzhaar Syafawi)

B. Kompetensi Dasar

3.5.1 Menjelaskan hukum bacaan Mim Mati Idghaam Miimi

3.5.2 Menjelaskan hukum bacaan Mim Mati Ikhfaa' Syafawi

3.5.3 Menjelaskan hukum bacaan Mim Mati Idzhaar Syafawi

C. Indikator Pencapaian Hasil Belajar

4.3 Menerapkan hukum bacaan Mim Mati (Idghaam Miimi, Ikhfaa' Syafawi, dan Idzhaar Syafawi)

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran dengan menggunakan strategi *Index Card Match* diharapkan peserta didik dapat menjelaskan hukum bacaan Mim Mati Idghaam Miimi, Ikhfaa' Syafawi, dan Idzhaar Syafawi

E. Materi Pembelajaran

Hukum mim mati adalah salah satu tajwid yang terdapat dalam Al-Qur'an. Hukum ini berlaku jika mim mati bertemu huruf-huruf tertentu.

Hukum ini terdiri dari tiga jenis, yaitu:

1. Ikhfa Syafawi (إخفاء شفوي)

Apabila mim mati (مْ) bertemu dengan ba (ب), maka cara membacanya harus dibunyikan samar-samar di bibir dan didengarkan.

Contoh: (فَأَحْكُم بَيْنَهُمْ) (تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ) (وَكَلْبُهُمْ بَاسِطٌ)

2. Idgham Mimi (إدغام ميمي)

Apabila mim su (unمْ) bertemu dengan mim (م), maka cara membacanya adalah seperti menyuarkan mim rangkap atau ditasyidkan dan wajib dibaca dengung. Idgham mimi disebut juga idgham mislain atau mutamasilain.

Contoh: (أَمْ مَنْ) (كَمْ مِنْ فِئَةٍ)

3. Izhar Syafawi (إظهار شفوي)

Apabila mim mati (مْ) bertemu dengan salah satu huruf hijaiyyah selain huruf mim (م) dan ba (ب), maka cara membacanya dengan jelas di bibir dan mulut tertutup.

Contoh: (لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ) (تَمْسُونَ)

F. Pendekatan Dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Pembelajaran

Kontekstual dengan siswa mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasik, dan mengkomunikasikan.

2. Metode Pembelajaran

- Metode Ceramah
- Tanya jawab
- Index Card Match*
- Tes

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan/Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru mengucapkan salam dilanjutkan berdoa Bersama
- Guru memperkenalkan diri dan mengenal peserta didik melalui absensi
- Guru mempersiapkan fisik dan psikis peserta didik dengan mengajak senam tangan

- d. Guru menjelaskan tujuan mempelajari materi serta kompetensi yang akan dicapai
- e. Guru membentuk kelompok belajar (diskusi)

2. Kegiatan Inti (50 menit):

- a. Siswa dapat memahami hukum bacaan mim sukun
- b. Siswa disuruh membaca dan membuka buku tentang materi hukum bacaan mim sukun
- c. Setelah selesai membaca, guru menerangkan dengan mempraktekkan contoh hukum bacaan mim sukun di papan tulis
- d. Siswa mengamati contoh-contoh hukum bacaan mim sukun dipapan tulis
- e. Guru membagikan siswa menjadi 2 kelompok, yakni kelompok memegang kartu soal dan kartu jawaban
- f. Guru membagikan kartu *Index Card Match* kepada siswa secara acak untul mencari pasangan kartu yang diterimanya.
- g. Guru meminta siswa untuk menemukan pasangannya lalu menyuruhnya untuk membacakan kartu soal dan jawaban yang sudah diterima siswa tersebut.
- h. Guru dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut

3. Penutup (10 menit):

- a. Guru mengadakan refleksi hasil pembelajaran
- b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran
- c. Guru mengadakan tes tulis/lisan
- d. Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan materi atau penanaman sikap, baik spiritual maupun sosial
- e. Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya
- f. Guru mengajak berdoa dan diakhiri dengan salam

H. Sumber, alat dan media pembelajaran

1. Sumber

- a. Buku LKS MI Kelas V

b. Buku lain yang relevan

2. Alat

- a. Spidol
- b. Papan tulis
- c. Benda-benda yang ada di lingkungan kita
- d. penggaris

3. Media

- a. Gunting
- b. Kertas manila, dll

I. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen / Soal
Memahami hukum bacaan mim sukun	Tugas Individu	Tes Tertulis	Apa saja hukum bacaan mim sukun

J. Format Penilaian Kriteria

1. Produk

No	Aspek	Kriteria	Skor
1	Konsep	Semua benar	4
		Sebagian besar benar	3
		Sebagian kecil benar	2
		Semua salah	1

2. Performansi

No	Aspek	Kriteria	Skor
1	Pengetahuan	Pengetahuan	4
		Kadang-kadang pengetahuan	2
		Tidak pengetahuan	1
2	Sikap	Sikap	4

	Kadang-kadang sikap	2
	Tidak sikap	1

K. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			
1						
2						
3						
4						
5						

CATATAN:

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10

Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.

Cinyawang, 30 Mei 2022

Mengetahui

Kepala Madrasah



Ida Khoriroh, S.Pd.I

NIP.

Peneliti



Yunita Sari

NIM. 1817405091

Kegiatan-kegiatan wawancara, dan proses pembelajaran



Wawancara bersama Ibu Nur Hidayanti, S.Pd.I terkait penerapan strategi di MI Nurul Huda Cinyawang.



Wawancara bersama siswa-siswi kelas V (Aidah, Fatmah, dan Rafi) di MI Nurul Huda Cinyawang.



Wawancara bersama Kepala Madrasah (Ibu Ida Khoriroh, S.Pd.I) di MI Nurul Huda Cinyawang.



Ibu Nur Hidayanti Penyampaian Materi Hukum bacaan Mim sukun di kelas V dan pembagian kelompok kecil di kelas V MI Nurul Huda Cinyawang.



Peneliti membantu Pembagian kartu soal dan jawaban secara acak di kelas V MI Nurul Huda Cinyawang.



Siswa-siswi sedang mencari pasangan kartu soal dan jawaban di kelas V MI Nurul Huda Cinyawang.



Peneliti dan siswa-siswi mengoreksi jawaban bersama-sama di depan kelas V MI Nurul Huda Cinyawang.



Sesi foto bersama guru dan siswa-siswi kelas V di MI Nurul Huda Cinyawang.

Hasil Wawancara

Nama	: Ida Khariroh, S.Pd.I
Jabatan	: Kepala Madrasah
Hari/Tanggal	: Selasa, 31 Mei 2022
Pukul	: 09.00 WIB

Peneliti	: assalamualaikum wr...wb... bu
informan	: wa'alaikummussalam wr...wb...
peneliti	: bagaimana kabarnya bu? Mohon maaf mengganggu waktu ibu, begini bu, niat saya datang kesini untuk bertanya-tanya mengenai MI Nurul Huda Cinyawang
Informan	: alhamdulillah baik mba, iya mba nggak apa-apa, ohh boleh mbaa bagaimana ?
peneliti	: Yang pertama saya ingin tanyakan terkait sejarah singkat mengenai berdirinya MI Nurul Huda Cinyawang, bisa ibu ceritakan?
Infroman	: MI Nurul Huda Cinyawang berdiri sejak tahun 1966 dengan jumlah siswa awalnya 250 siswa dengan kondisi gabungan antar MI, Madrasah Diniyah, dan TPQ yang masih menjadi satu Yayasan yang didirikan oleh K.H Djawahir Khabibi. Dan kemudian pada tahun 1978 MI memisahkan diri hingga saat ini jumlah siswanya mencapai 127 siswa.
peneliti	: baik.. lalu apakah ada visi misi di MI Nurul Huda Cinyawang bu?
Informan	: tentu ada mba, untuk visi nya unggul, berprestasi, dan berakhlakul karimah. Sedangkan untuk misinya salah satunya yakni membentuk peserta didik yang mampu bersaing dan mandiri serta mampu mengaktualisasikan nilai-nilai agama dan norma-norma masyarakat yang mandiri, dan juga melestarikan generasi Qur'ani melalui mulok baca tulis Al-Qur'an . mungkin itu saja mba, untuk selebihnya ada di data-data profil MI.
peneliti	: ohh begitu bu, kalo untuk jumlah guru itu sendiri ada berapa ya bu?
Informan	: untuk jumlah guru sendiri itu ada 11 ditambah dengan ustadzahnya ada 6 jadi 17 orang mba..
Peneliti	: kalo untuk kurikulum disini menggunakan kurikulum apa ya bu?
Informan	: kurikulum dipakai itu kurikulum 13, terus ditambahi untuk FDS , <i>Full Day's School</i> berbasis madin pakenya kurikulum FKDT. Begitu mbaa..

Peneliti	: oh begitu ya bu, terus untuk kebijakan ibu sendiri sebagai kepala madrasah terhadap strategi, metode atau media pembelajaran itu bagaimana ya bu?
Informan	: sebenarnya untuk penggunaan strategi atau media pembelajaran, masih terbatas. Maunya ngajar yang terbaik Cuma masih terkendala dengan sarana dan prasarana belum lengkap banget , kebijakan saya sendiri jadinya mengambil FDS yang tadinya pulangnyanya Cuma jam 12 sekarang jam 2.30 udah dapat sekolah dan ngajinya. Gitu mba..
peneliti	: oh begitu nggih bu kalo begitu terima kasih atas informasinya .

Cinyawang, 30 Mei 2022

Observer



Yunita Sari

NIM. 1817405091



Hasil Wawancara

Nama	: Nur Hidayanti, S.Pd.I
Jabatan	: Guru Mapel Al-Qur'an Hadits Kelas V
Hari/Tanggal	: Senin, 30 Mei 2022
Pukul	: 09.30 WIB

Peneliti	: assalamualaikum wr..wb.. ibu, gimana kabarnya bu?
informan	: Wa'alaikummusalam wr..wb... alhamdulillah baik mba yuni, ada yang bisa saya bantu mba?
peneliti	: Alhamdulillah kalo begitu bu, gini bu niat saya kesini ingin bertanya-tanya terkait tentang ibu mengajar di MI Nurul Huda Cinyawang ini
Informan	: Ohh iya boleh mbaa
peneliti	: baiklah bu, untu pertanyaan yang pertama, ibu ngajar di MI Nurul Huda Cinyawang ini sejak kapan ya bu?
Informan	: saya mulai mengajar di sini sejak tahun 17 Juli 2009 sampai sekarang mba
peneliti	: oh lumayan lama juga ya bu, sudah 13 tahun ibu ngajar disini ya.. terus persiapan apa yang ibu lakukan sebelum mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi hukum bacaan mim sukun ?
Informan	: untuk itu yang saya lakukan, pertama persiapkan matang materinya, kemudian LKS-nya juga, terus tentang media yang mendukung untuk materi ini.
peneliti	: oh gitu ya bu, sebelumnya ibu sering membuat RPP tidak sebelum mengajar?
Informan	: untuk RPP saya bikin mba, biar matang dalam mengajarnya
peneliti	: terus untuk pembelajaran Al-Qur'an Hadits terutama materi Hukum bacaan mim sukun, ibu biasanya menggunakan metode atau strategi pembelajaran tidak?
Informan	: iyaa pake mba, selain <i>Index Card Match</i> , <i>Card Sort</i> juga kemudian di selingi <i>snowball</i> atau yang bisa memacu murid semangat dalam proses pembelajaran.
peneliti	Berarti banyak ya bu, terus seberapa sering ibu menggunakan <i>Index Card Match</i> dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits ini?
Informan	Setelah materi itu selesai dan anak menguasai lalu dipraktekkan dengan menggunakan strategi <i>Index Card Match</i>

peneliti	Apakah strategi <i>Index Card Match</i> menurut ibu bisa menunjang proses pembelajaran?
Informan	Tentunya sangat-sangat menunjang dalam proses pembelajaran berlangsung
Peneliti	Apakah ibu menemukan kendala atau hambatan dalam menggunakan strategi <i>Index Card Match</i> ini?
Informan	Untuk kendala alhamdulillah tidak mba, justru malah memudahkan saya dalam mengajar dan mengulas Kembali materi yang telah diberikan. Juga anak jadi tambah ingat materinya, kemudian juga kelas menjadi aktif.
Peneliti	Selanjutnya, Apakah ibu selalu mengadakan evaluasi pada setiap pembelajaran? Dan evaluasi apa yang ibu gunakan ?
Informan	Iya , tapi bukan setiap pembelajaran melainkan setiap selesai materi pembahasan selalu diadakan evaluasi, evaluasi yang digunakan yani dalam belum tes tertulis

Cinyawang, 30 Mei 2022

Observer



Yunita Sari

NIM. 1817405091



Hasil Wawancara Siswa

Nama	: Aidah, Fatmah, dan Rafi
Jabatan	: Siswa-siswi MI
Hari/Tanggal	: Senin, 30 Mei 2022
Pukul	: 08.30 WIB

Peneliti	Assalamualaikum .. boleh mba minta waktunya sebentar?
informan	Wa'alaikumsalam, boleh mba..
peneliti	Baiklah, maaf ya mba ganggu sebentar waktunya, oke selanjutnya, untuk pertanyaan pertama, menurut kalian pelajaran apa yang kalian sukai ? dan kalian suka tidak dengan pelajarn Al-qur'an Hadits? Terus alasannya kenapa?
Informan 1	Kalo saya Sukanya AL-Qur'an Hadits mba, karena guru yang ngajar itu enakan, nggak galak, terus suka belajar tajwid-tajwid biar nanti pas baca al-Qur'an nya lancar
Informan 2	Kalo saya Sukanya belajar matematika mba, kaarena saya suka itung-itungnga, kalo Al-Qur'an Hadits saya kurang begitu suka, karena belajarnya arab-arab gitu mba
Informan 3	Kalo saya Sukanya belajar Bahasa Indonesia mba, apa lagi pas materi baca puisi, tapi kalo belajar Al-Qur'an Hadits saya kurang mba karena susah dipelajarinya.
peneliti	Oh begitu , okee selanjutnya Ketika guru mengajar dikelas apakah sering membuat alat peraga atau media pembelajaran?contohnya gimana? Terus selain itu apa saja yang guru lakukan saat mengajare dikelas?
Informan 1	Kalo untuk media paling lempar-kertas gitu mba, sama nyetelin video di depan kelas terus sama permainan-permainan abis belajar gitu
Informan 2&3	Sama mba paling kaya gitu,
peneliti	Oh gitu ya, terus kalo guru ngajar dikelas pake perminan atau media kalian suka tidak ?
Informan 1	Suka mbaa, seruu kelas jadi ramee
Informan 2	Suka mba, soalnya asik ada mainan-mainan jadi ga bosenn kalo belajar dikelas
Informan 3	Suka mba, jadi ga belajar hehe
peneliti	Oh begitu, berarti suka yaa kalo ada permainan di kelas , dan belajar lebih asik sama temen-temennya, oke mungkin itu sajayang mba tanyakan, terima kasih atas waktunya ya Assalamualaikum wr..wb..

Informan 1,2
dan 3

Iya mba, sama-sama wassalamualaikum wr..wb..

Cinyawang, 30 Mei 2022

Observer



Yunita Sari

NIM. 1817405091



Lampiran 3

DAFTAR HADIR SISWA SIKLUS I DAN II

Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits

Kelas/Semester : V/II

Standar Kompetensi : Memahami Hukum Bacaan Mim Sukun

Kompetensi Dasar : Menjelaskan Hukum Bacaan Mim Sukun

Tahun pelajaran : 2021/2022

Tanggal : 31 Mei 2022 – 4 Juni 2022

No	Nama Siswa	Daftar Hadir	
		Siklus I	Siklus II
1	Aidah Daniyah Rahman	√	√
2	Akmal Miftahul Luthfi	√	√
3	Alfian Rahmat Firdaus	√	√
4	Bisma Subuhis Salam	√	√
5	Fatmah Azkiatul Muna	√	√
6	Fayz Azhar Pratama	√	√
7	Imam Fuad Ikhsan	√	√
8	Khoerunnisa Rahma Azzahra	√	√
9	Meida Azka Syafira	√	√
10	Nazwa Amelia	√	√
11	Rafi Saputra	√	√
12	Siska Desta Warohmah	√	√
13	Zaaky Zahril Romadon	√	√

Lampiran 4

Soal Tes Siklus I

Nama	
Kelas	
Hari/tanggal	

A. Jawablah soal di bawah ini dengan tepat dan benar.

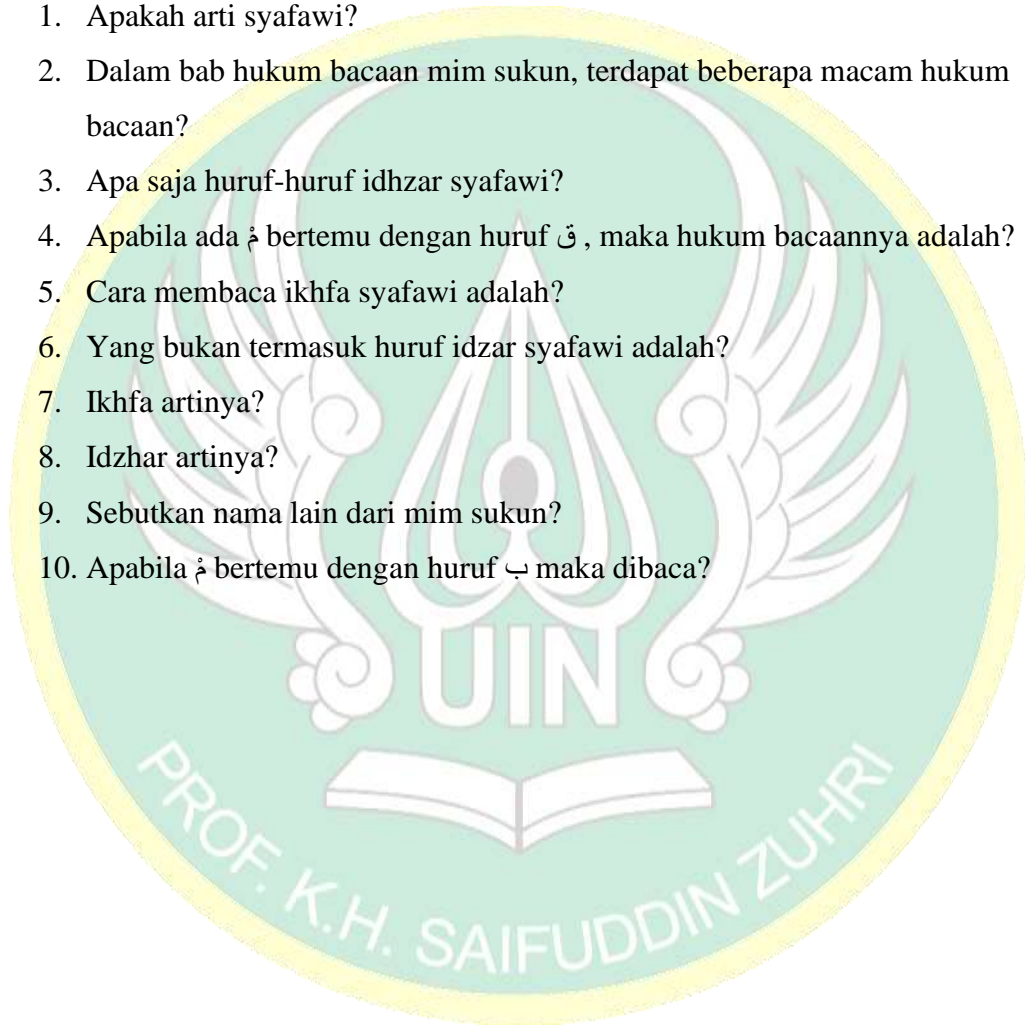
1. Apakah yang dimaksud dengan Idzhar Syafawi?
2. Idgham mimi adalah pertemuan م dengan huruf?
3. Nama lain dari idgham mimi adalah ?
4. لَهُمْ قُلُوبٌ Ayat disamping mengandung hukum bacaan?
5. وَهُمْ بَارُونَ Ayat disamping termasuk bacaan?
6. Idzhar Syafawi adalah?
7. Sebutan lain dari Mim mati adalah?
8. Apabila ada huruf م bertemu dengan م maka dibaca double atau ditasydidkan wajib dibaca?
9. Ikhfa artinya?
10. لَمْ أَمْنُكُمْ Huruf mim mati disamping harus dibaca jelas karena termasuk hukum bacan?

Soal Tes Siklus II

Nama	
Kelas	
Hari/tanggal	

A. Jawablah soal di bawah ini dengan tepat dan benar.

1. Apakah arti syafawi?
2. Dalam bab hukum bacaan mim sukun, terdapat beberapa macam hukum bacaan?
3. Apa saja huruf-huruf idhzar syafawi?
4. Apabila ada م bertemu dengan huruf ق , maka hukum bacaannya adalah?
5. Cara membaca ikhfa syafawi adalah?
6. Yang bukan termasuk huruf idzar syafawi adalah?
7. Ikhfa artinya?
8. Idzhar artinya?
9. Sebutkan nama lain dari mim sukun?
10. Apabila م bertemu dengan huruf ب maka dibaca?



Lampiran 5



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553,
www.iainpurwokerto.ac.id

Nomor : B-./-1639/In.17/FTIK.J.PGMI/PP.00.9/9/2021 Purwokerto, 20 September 2021
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan

Kepada
Yth. Kepada MI Nurul Huda Cinyawang
Kec. Patimuan
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin Observasi kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Yunita Sari
2. NIM : 1817405091
3. Semester : VII (Tujuh)
4. Jurusan/prodi : FTIK/PGMI
5. Tahun Akademik : 2021/2022

Maka kami memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut yang berjudul "Penerapan Strategi Pembelajaran Index Card Match Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Materi Hukum Bacaan Mim Sukun Pada Siswa kelas V MI Nurul Huda Cinyawang"

Adapun Observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Guru dan siswa
2. Tempat/lokasi : MI Nurul Huda Cinyawang Kecamatan Patimuan
3. Tanggal Observasi : 21 September s/d 5 Oktober 2021

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wasalamu'alaikum Wr. Wb.



An. Wakil Dekan I
Kebwa Jurusan PGMI

Dr. H. Siswadi, M.Ag
NIP. 19701010 2000031004

Tembusan:
Arsip.



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : 20 September 2021
No. Revisi : 0

Lampiran 6



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MI NURUL HUDA CINYAWANG
TERAKREDITASI "B"**

Jalan Paku Alam No. 01 Cinyawang Patimuan Cilacap
NPSN : 60710302 NSM : 111233010084
Email : minorhuda@gmail.com

Kode Pos 53264

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 0107/MI.NH/VII/2022
Perihal : **Balasan Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
di
tempat

Dengan hormat,
Sehubungan dengan surat saudara pada tanggal 20 September 2021 perihal perizinan tempat penelitian dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa atas nama Yunita Sari dengan judul Penerapan Strategi Pembelajaran Index Card Match Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Materi Hukum Bacan Mim Sukun Pada Siswa kelas V MI Nurul Huda Cinyawang".

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut ditempat kami.
2. Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik.
3. Waktu pengambilan data dilakukan selama 15 hari setelah tanggal ditetapkan.

Demikian surat balasan dari kami.

Cinyawang, 07 Juli 2022
Kepala Madrasah,

IDA KHARIROH, S.Pd.I
NIP.-

Lampiran 7



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 639624 Faksimili (0281) 636553
www.uinpsu.ac.id

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor e.1106/Un.19/Kor.PGMI/PP.05.3/3/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Koordinator Prodi PGMI pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Profesor K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul : **"Penerapan Strategi Pembelajaran Index Card Match dalam Pelajaran Al-Qur'an Hadits Materi Hukum Bacaan Mim Sukun pada kelas V MI Nurul Huda Cinyawang"**

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Yunita Sari
NIM : 1817405091
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 11 November 2021


Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Koordinator Prodi PGMI



Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP.19701010 200003 1 004

Purwokerto, 25 Maret 2022
Penguji,



Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP.19701010 200003 1 004

Lampiran 8



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No.1505/UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/4/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Yunita Sari
NIM : 1817405091
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan *LULUS* pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 13 April 2022
Nilai : A (90)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 13 April 2022

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 9


IAIN PURWOKERTO
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp: 0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT
*Nomor: In.17/UPT.MAJ/12195/07/2020

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : YUNITA SARI
NIM : 1817405091

Sebagai tanda yang bersangkutan telah **LULUS** dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	77
# Tartil	:	75
# Imla'	:	70
# Praktek	:	75
# Nilai Tahfidz	:	75



Purwokerto, 07 Jan 2020


ValidationCode

SIMA v.1.0 UPT MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN PURWOKERTO - page1/1


IAIN PURWOKERTO

**وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بورنوكرتو
الوحدة لتنمية اللغة**

مدون، شارع جنيدل أحمددياني رقم: ٤٤، بورنوكرتو ٥٢١٢٦، هاتفه ٢٨-٢٤٦٢٤-٦٣٥٦٢٤ www.iaipurwokerto.ac.id

التراسه

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠١٨/١١-٦٨

منحت الى	
الاسم	: يونيتا ساري
المولودة	: بمورو، ٥ أكتوبر ٢٠٠٠
	الذي حصل على
	٥١ : فهم المسموع
	٥٠ : فهم العبارات والتراكيب
	٥١ : فهم المقروء
	٥٠٥ : النتيجة

في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١١ ديسمبر ٢٠١٨

بورنوكرتو، ١١ ديسمبر ٢٠١٨
رئيس الوحدة لتنمية اللغة

الدكتور صبور الماجستير
رقم التوظيف: ١٠٥ ١٩٩٣٠٣ ١٩٦٧٠٣٠٧

ValidationCode

Lampiran 11


IAIN PURWOKERTO

**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/11068/2018

This is to certify that :

Name : **YUNITA SARI**
Date of Birth : **MORO, October 5th, 2000**

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on December 10th, 2018, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 48
2. Structure and Written Expression	: 45
3. Reading Comprehension	: 46

Obtained Score **IAIN PURWOKERTO** : **464**

The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.


Purwokerto, December 11th, 2018
Head of Language Development Unit,

Dr. Subur, M.Ag.
NIP: 19670307 199303 1 005


ValidationCode



Lampiran 12



Lampiran 13



Lampiran 14

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas diri

1. Nama Lengkap : Yunita Sari
2. NIM : 1817405091
3. Tempat/Tgl. Lahir : Moro, 05 Oktober 2000
4. Alamat Rumah : Jl. Padat karya, Kp. Paya Panjang.
RT.01/ RW.05 Kec. Moro Timur,
Kepulauan Riau

5. Nama Ayah : Prayitno
6. Nama Ibu : Indra Yani

B. Riwayat Pendidikan

1. RA Al-Munawarrah, tahun lulus : 2006
2. SD Negeri 015 Moro, tahun lulus : 2012
3. SMP Negeri 1 Moro, tahun lulus : 2015
4. SMA Negeri 1 Moro, tahun lulus : 2018
5. UIN Saizu Purwokerto, tahun masuk : 2018

C. Prestasi Akademik

1. Duta Putri PGMI IAIN Purwokerto tahun 2020

D. Pengalaman Organisasi

1. OSIS SMP Negeri 1 Moro
2. OSIS SMA Negeri 1 Moro
3. ROHIS SMA Negeri 1 Moro
4. HMPS PGMI IAIN Purwokerto
5. Racana UIN Saizu Purwokerto